

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT,
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus pada Desa di Kabupaten Karanganyar)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :
FIVI AFIVAH
NIM. 19.52.21.205

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT,
TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus pada Desa di Kabupaten Karanganyar)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akutansi
Dalam Bidang Ilmu Akutansi Syariah

Oleh:

FIVI AFIVAH
NIM. 19.52.21.205

Surakarta, 23 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak.
NIP. 19800712 201403 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FIVI AFIVAH

NIM : 19.52.21.205

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 23 Mei 2023



Fivi Afivah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FIVI AFIVAH
NIM : 19.52.21.205
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari responden pada kantor desa di Kabupaten Karanganyar. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 23 Mei 2023



Fivi afivah

Ade Setiawan, M.Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Fivi Afivah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Fivi Afivah NIM : 19.52.21.205 yang berjudul:

“PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 23 Mei 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak.
NIP. 19800712 201403 1 003

PENGESAHAN
**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT,
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA**
(Studi Kasus pada Desa di Kabupaten Karanganyar)

Oleh:

FIVI AFIVAH
NIM. 19.52.21.205

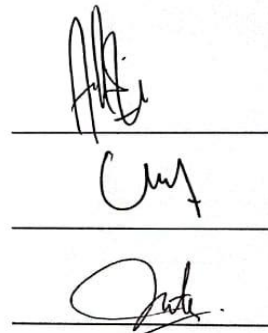
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 M / 16 Dzulqa'dah 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M. Akun.
NIP. 19921224 202012 2 014

Penguji II
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

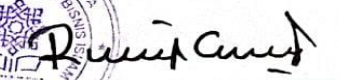
Penguji III
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Al – Mujadalah:11)

“Susah, tapi bismillah”

(Fiersa Besari)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia serta kemudahan kepada penulis hingga karya ilmiah sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan dengan penuh cinta dan kasih sayang karya ilmiah ini kepada Bapak dan Ibu tercinta dengan doa yang tak pernah henti, adikku tersayang yang selalu mendukungku dan sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa dan untuk diri saya sendiri terimakasih sudah kuat dan ingin terus berjuang sampai sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Helti Nur Aisyiah, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Ade Setiawan, M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran, masukan dan ilmu yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan semangat dan selalu berpikir positif.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta Ibu Ngatmini dan Bapak Sugito yang selalu mendoakan, menasehati, dan mengingatkan dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua adikku, Erlangga Panji Ramadan dan Gita Ayu Nabila serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
9. *Special person*, Arif Prabowo yang tidak pernah bosan mendengar keluh kesah dan selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah selalu ada dan menemani.
10. Sahabatku Dika, Endah, Fajri, Vera, Ning, Intan dan sahabat lainnya terimakasih telah kebersamai dan selalu memberikan perhatian, dukungan, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir.
11. Teman-temanku angkatan 2019 terutama Akuntansi Syariah F dan G terimakasih atas segala kebersamaan selama masa perkuliahan ini.
12. Teman-temanku Organisasi Kopma Mahayuning Bawono 2020 dan IMAKA 2020 yang telah memberikan wadah bagi penulis untuk belajar berorganisasi serta mengembangkan *softskill*

13. Kantor Kepala Desa di Kabupaten Karanganyar yang sudah memberikan izin serta sudah sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungan selama menyusun skripsi.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Surakarta, 23 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Apparatus Competence, Community Participation, Transparency and Accountability on Village Fund Management. The dependent variable in this study is Village Fund Management (Y). This study uses Apparatus Competence, Community Participation, Transparency and Accountability as independent variables (X). The population in this study is the entire village apparatus in Karanganyar Regency. The sampling technique uses purposive sampling and obtained a sample of 100 respondents. This study used questionnaires as data collection materials. The data analysis used to test the hypothesis is to use multiple linear regression analysis techniques. The results of the analysis show that Community Participation and Transparency do not affect Village Fund Management, while Apparatus Competence and Accountability have a positive and significant effect on Village Fund Management.

Keywords: Apparatus Competence, Community Participation, Transparency , Accountability, Village Fund Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Dana Desa (Y). Penelitian ini menggunakan Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas sebagai variabel independen (X).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Desa di Kabupaten Karanganyar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai bahan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat dan Transparansi tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa, sedangkan Kompetensi Aparatur dan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Kata Kunci: Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Desa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACK	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Teori Agensi.....	9
2.1.2 <i>Stewardship Theory</i>	10
2.1.3 Pengelolaan Dana Desa.....	10
2.1.4 Kompetensi Aparatur	12
2.1.5 Partisipasi Masyarakat	13
2.1.6 Transparansi.....	14
2.1.7 Akuntabilitas	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
2.4 Hipotesis	30
2.4.1 Hubungan antara Kompetensi Aparatur terhadap Pengelolaan Dana Desa	31
2.4.2 Hubungan antara Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa ..	32

2.4.3	Hubungan antara Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	33
2.4.4	Hubungan antara Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	33
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	35
3.2	Jenis Penelitian.....	35
3.3	Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1	Populasi.....	35
3.3.2	Sampel	36
3.4	Data dan Sumber Data	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6	Variabel Penelitian.....	40
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.8	Instrumen Penelitian	43
3.8.1	Uji Validitas	43
3.8.2	Uji Reliabilitas	43
3.9	Teknik Analisis Data.....	44
3.9.1	Analisis Deskriptif	44
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.9.3	Uji Ketepatan Model.....	45
3.9.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.10	Uji Hipotesis	46
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	48
4.2	Deskriptif Responden.....	48
4.3	Hasil Analisis Data	51
4.3.1	Uji Instrumen Penelitian	51
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.3	Uji Ketepatan Model.....	58
4.3.4	Uji Regresi Linear Berganda	60
4.4	Uji Hipotesis	61
4.5	Pembuktian Hipotesis	63
4.5.1	Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Pengelolaan Dana Desa	63
4.5.2	Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	64
4.5.3	Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa	65

4.5.4 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Keterbatasan.....	69
5.3 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	79
KUESIONER PENELITIAN.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa dalam struktur negara kesatuan Republik Indonesia adalah komunitas hukum dengan batas wilayah, otoritas pemerintahan, hak tradisi, dan kepentingan masyarakat UU Nomor 6 Tahun, (2014). Desa adalah suatu organisasi yang membutuhkan dana untuk melaksanakan berbagai program yang dapat memajukan pedesaan tersebut. Untuk mewujudkan program pembangunan desa, pemerintah setiap tahunnya memberikan dana yang disalurkan ke 74.954 desa dengan jumlah yang cukup besar (Kemenkopmk, 2023).

Seiring dengan jumlah dana yang besar yang diberikan pemerintah kepada desa saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa ketelitian aparatur dalam pengelolaan dana harus lebih diperhatikan agar harapan pemerintah, masyarakat dan desa dapat terwujud. Pengelolaan dana desa pada hakikatnya bertujuan agar desa menjadi pemerintahan yang maju, mandiri, demokratis, tidak tertinggal dan akhirnya mampu menyelenggarakan pemerintahan pembangunan di mana masyarakat hidup dengan keadilan dan kemakmuran (Basri *et al.*, 2020).

Selain itu dalam pengelolaan dana desa bukan hal baru dengan adanya kecurangan yang dilakukan oleh aparatur desa, hal ini dapat dilihat dalam kasus yang dilakukan oleh Kepala Desa di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar yang setelah penetapan tersangka kasus korupsi keuangan BUMDes Berjo negara mengalami kerugian sebesar Rp1,16 miliar. Tindak pidana korupsi ini diungkapkan setelah ditemukan penyimpangan dalam menangani

proyek pengembangan obyek wisata telaga madirda 2020 silam, proyek tersebut diantaranya pembangunan lahan parkir, kolam renang dan *flying fox* (Jatengpos, 2022).

Studi ini membahas mengenai pengelolaan dana desa. Salah satu yang berdampak pada pengelolaan dana adalah kompetensi aparatur. Kompetensi aparatur adalah suatu karakteristik yang dapat menggambarkan perilaku, sifat, pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dengan baik. Karakteristik kompetensi mencakup alasan yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuan atau tindakan tertentu (Hulu & Rahim, 2022).

Masruhin & Kaukab, (2019) dalam penelitiannya memperoleh bukti bahwa kemampuan aparatur berdampak positif pada pengelolaan dana desa. Hal ini juga didukung oleh Medianti, (2018) menunjukkan hubungan positif antara kompetensi aparatur dengan pengelolaan dana desa. Selain itu penelitian Putri & Maryono, (2022) dan penelitian Suryani & Suprasto, (2021) juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara kompetensi aparatur dengan pengelolaan dana desa.

Terdapat hasil yang berbeda pada penelitian Juniarti *et al.*, (2022) menyatakan kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Variabel berikutnya yang dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa adalah partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat adalah proses keterlibatan masyarakat dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini termasuk berpartisipasi secara adil dalam program pembangunan dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya Kurniawan *et al.*, (2015). Semua masyarakat wajib

dilibatkan untuk mengevaluasi sistem pengelolaan dana desa yang jelas dan akuntabel.

Penelitian yang menguji pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa telah dilakukan Aryani *et al.*, (2020) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa adanya hubungan positif antara partisipasi masyarakat dengan pengelolaan dana desa. Hal ini didukung oleh Julianto & Dewi, (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dengan pengelolaan dana desa berpengaruh positif. Selain itu penelitian Mada *et al.*, (2017) dan penelitian Andriani, (2019) juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara partisipasi masyarakat dengan pengelolaan dana desa.

Terdapat hasil berbeda dengan penelitian Aprilya & Astri, (2020) menyatakan partisipasi masyarakat tidak mempengaruhi pengelolaan dana desa.

Variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan dana desa adalah transparansi. Transparansi adalah segala bentuk keterbukaan secara menyeluruh. Hal ini dapat dikatakan pelayanan publik harus jelas, mudah dimengerti, dan dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkannya. Transparansi bergantung pada kebebasan arus informasi, di mana informasi dapat diakses oleh masyarakat umum dan terkait dengan kepentingan publik (Sugiharti & Hariani, 2021).

Penelitian mengenai transparansi terhadap pengelolaan dana desa telah dilakukan Wafirotin & Septiviasuti, (2019) menunjukkan adanya pengaruh positif antara transparansi dengan pengelolaan dana desa. Penelitian ini didukung oleh penelitian Sugiharti & Hariani, (2021) menunjukkan terdapat hubungan positif antara transparansi dengan pengelolaan dana desa. Selain itu penelitian Angelia &

Rahayu, (2020) dan penelitian Andriani, (2019) juga menunjukkan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Terdapat hasil berbeda dengan penelitian Angelia *et al.*, (2020) dan penelitian Sugiharti & Hariani, (2021) menyatakan transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan dana desa adalah akuntabilitas. Akuntabilitas berarti memberikan pertanggungjawaban dan menanggapi pertanyaan tentang tindakan dan kinerja seseorang atau kepada pihak yang memiliki otoritas untuk mendapatkan keterangan atau tanggung jawab. Sesuai dengan undang-undang, masyarakat desa bertanggung jawab atas semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa (Basri *et al.*, 2020).

Penelitian mengenai akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa telah dilakukan oleh Sukmawati & Nurfitriani, (2019) menunjukkan adanya pengaruh positif antara akuntabilitas dengan pengelolaan dana desa. Penelitian ini didukung oleh penelitian Sugiharti & Hariani, (2021) menunjukkan terdapat hubungan positif antara akuntabilitas dengan pengelolaan dana desa. Selain itu penelitian Angelia & Rahayu, (2020) dan penelitian Putri & Maryono, (2022) juga menunjukkan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Terdapat hasil berbeda dengan penelitian Novitasari & Afkar, (2022) menyatakan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi**

Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa oleh kepala desa di Kabupaten Karanganyar di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso yang setelah penetapan tersangka kasus korupsi dana BUMDes dengan kerugian negara sebesar Rp1,16 miliar.
2. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian sebelumnya konsisten, karena temuan tersebut berbeda dari temuan sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Pada dasarnya, setiap penelitian memiliki batasan. Dengan adanya batasan ini, ruang lingkup akan menjadi lebih jelas, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mudah dipahami dan diikuti. Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, pembahasan penelitian selanjutnya akan sangat terbatas pada pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karanganyar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah Kompetensi Aparatur berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa?
2. Apakah Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa?
3. Apakah Transparansi berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa?
4. Apakah Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Pengelolaan Dana Desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa.
4. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi, akademisi maupun peneliti serupa berikutnya.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan wawasan ilmiah kepada peneliti dan pembaca tentang bagaimana kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas mempengaruhi pengelolaan dana desa. Hasil-hasil ini juga dapat menjadi pertimbangan untuk memecahkan masalah dan mengembangkan penelitian tambahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat oleh instansi dan peneliti lain untuk penelitian berikutnya.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa".

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batas-batasnya, rumusannya, tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Kerangka berpikir, hipotesis, hasil penelitian sebelumnya, dan teori yang diperlukan untuk penelitian ini dibahas dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, dan variabel penelitian serta definisi operasional variabel.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memberikan gambaran tentang penelitian secara keseluruhan, termasuk pengujian yang dilakukan, dan hasil dari analisis data.

BAB V PENUTUP

Bagian akhir dari penelitian, yang mencakup kesimpulan, kelemahan, dan rekomendasi untuk peneliti berikutnya, dibahas dalam bab ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan suatu hubungan kontraktual *agent* dan *principal* untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* Jansen & Meckling, (1976). Pihak *agent* yaitu pihak yang menerima amanat dari pihak *principal* untuk melaksanakan seluruh kegiatan atas nama *principal* dalam segala kapasitasnya, termasuk dalam membuat keputusan. Adanya kontrak kerja yang dibangun atas kesepakatan pihak *agent* dan *principal* yakni memunculkan teori agensi. Keterkaitan teori agensi pada pemerintah desa dapat dilihat melalui hubungan antara aparatur desa (*agent*) dengan masyarakat (*principal*). Teori ini akan tepat untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antara *agent* dan *principal* dalam mengelola dana desa (Mahayani, 2017).

Korelasi penelitian ini dengan teori agensi yaitu bahwa aparatur desa bertindak sebagai *agent* yang harus bertanggung jawab atas semua aktivitas yang dilakukan dan meyajikan serta melaporkan kepada masyarakat selaku pihak *principal*. Masyarakat tentu mengharapkan pencapaian kinerja aparatur desa yang baik. Harapan ini dapat diidentifikasi berdasarkan laporan kinerja keuangan dan pelayanan yang baik kepada masyarakat, meskipun seberapa baik pelaporan kinerja keuangan dan pelayanan tergantung pada strategi aparatur desa. Jika hasil yang diinginkan dapat tercapai, maka kepercayaan masyarakat kepada aparatur desa akan lebih meningkat (Ananda *et al.*, 2023).

2.1.2 Stewardship Theory

Stewardship theory merupakan teori yang dapat menjelaskan keadaan dimana aparatur desa tidak termotivasi oleh tujuan yang mengarah pada kepentingan pribadi, tetapi lebih mengutamakan tujuan organisasi Donaldson & Davis, (1991). Teori *stewardship* memiliki hubungan kuat antara keberhasilan organisasi dan kepuasan *principal*. Kesuksesan organisasi menunjukkan bagaimana *principal* dan aparatur desa dapat menggunakan sumber daya mereka sebaik mungkin. Pada akhirnya, ini akan memaksimalkan kebutuhan setiap orang dalam suatu kelompok organisasi.

Dalam pengelolaan dana desa, aparatur desa berperan sebagai pihak eksekutif dimana lebih mengutamakan tujuan organisasi dibanding dengan tujuan individu, seperti mensejahterakan masyarakat desa, hubungan timbal balik antara masyarakat desa dan aparatur desa digambarkan setelah aparatur desa memenuhi tujuan organisasi, maka aparatur desa akan menerima tujuan pribadi sebagai hasil dari kinerja mereka (Syafaruddin *et al.*, 2019).

Teori *stewardship* dan penelitian ini terkait satu sama lain, sehingga keduanya dapat menjelaskan bagaimana pemerintah desa yang dapat diandalkan bertindak untuk kepentingan organisasi dan dapat dipercaya. Pemerintah desa ini harus dapat melakukan tugasnya dengan baik dan tepat untuk kesejahteraan masyarakat desa (*principal*).

2.1.3 Pengelolaan Dana Desa

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 mendefinisikan pengelolaan keuangan/dana desa sebagai seluruh aktivitas keuangan desa termasuk dari

perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Ada beberapa pendapat yang menyatakan pengelolaan dana desa harus dimasukkan ke dalam pengelolaan keuangan desa yang sudah ada di APBDes Sugiharti & Hariani, (2021). Metode pemerintahan yang baik digunakan untuk mengelola dana desa yaitu Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 menetapkan standar transparan, akuntabel, partisipasi, dan disiplin anggaran. (Medianti, 2018).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007, pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan desa termasuk dalam pengelolaan dana desa. Untuk mengelola keuangan daerah, stabilitas dan transparansi dalam penerapan hukum anggaran adalah hal yang paling penting.

Seluruh kegiatan yang tertuang dalam undang-undang harus dilakukan oleh aparatur desa sebagai pengelola keuangan. Pengelolaan dana desa memiliki beberapa prinsip diantaranya adalah transparan, efektif, efisien, tertib, ekonomis dan bertanggung jawab. Pengelolaan dana desa adalah serangkaian tindakan yang mengatur dana yang dialokasikan oleh pemerintah kepada desa. Dimulai dengan pengumpulan data, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan laporan pertanggungjawaban untuk mencapai tujuan proses ini (Putri & Maryono, 2022).

Menurut Rifka, (2019) menyatakan bahwa indikator pengelolaan dana desa adalah:

1. Pengalokasian sumber daya.

2. Operasional kegiatan mendukung efisiensi dan efektifitas.

2.1.4 Kompetensi Aparatur

Kompetensi aparatur merupakan sebuah kemampuan untuk menyelesaikan tugas berdasarkan keterampilan atau kemampuan Syafaruddin *et al.*, (2019). Seseorang memiliki lima sifat kompetensi: motif yang mendorong, mengarahkan, dan menilai perilakunya dalam bertindak; sifat yang berupa respons terhadap keadaan dan informasi; konsep diri, yang mencakup perspektif dan keahlian seseorang dalam bidang tertentu; dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003, "kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan berbagai elemen, seperti pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan untuk bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan". Kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi, sebab suatu organisasi digerakkan oleh seorang individu yang memiliki kinerja atau kompetensi yang baik.

Dengan adanya kemampuan aparatur desa yang sesuai dengan bidangnya masing-masing membuat rasa percaya dari masyarakat kepada aparat desa akan meningkat. Masyarakat desa percaya bahwa pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel akan terjadi jika aparatur desa memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya.

Menurut Edison *et al*, (2017) menyatakan indikator kompetensi aparatur adalah:

1. Pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan.

2. Keahlian teknis dan kemampuan mencari solusi.
3. Inisiatif untuk bekerja, ramah, dan sopan.

2.1.5 Partisipasi Masyarakat

Peraturan Pemerintahan Nomor 45 Tahun 2017 menyatakan bahwa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, maka upaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam operasi pemerintahan daerah diperlukan. Partisipasi masyarakat didefinisikan sebagai partisipasi masyarakat saat membuat keputusan melalui lembaga yang dapat mewakili aspirasi mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung (Medianti, 2018).

Masyarakat desa harus terlibat dalam mengevaluasi pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel Kartika, (2012). Keterlibatan individu atau kelompok dalam mendukung program kerja untuk menyelesaikan suatu kegiatan disebut kontribusi masyarakat desa. Keterlibatan masyarakat dapat dicapai dengan menggunakan semua kemampuan Anda dan berinisiatif. Dengan demikian, setiap kegiatan yang berlangsung dapat membantu mencapai tujuan (Periansya & Sopiyan, 2020).

Dengan adanya partisipasi masyarakat, maka dengan memberi orang hak untuk menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan, pemerintah dapat menjalankan operasinya sesuai dengan tujuan organisasi dan mengatasi masalah untuk mengkritik dan menyampaikan saran.

Menurut Atiningsih & Ningtyas, (2019) menyatakan bahwa indikator partisipasi masyarakat adalah:

1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa.

2. Mengusulkan rencana anggaran.
3. Terlibat dalam rapat paripurna.
4. Terlibat mengawasi dan melaporkan.
5. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran.
6. Memberikan penghargaan.

2.1.6 Transparansi

Transparansi adalah pemberian layanan publik yang harus tersedia secara memadai dan mudah dipahami oleh masyarakat yang membutuhkan dan dapat diakses dengan mudah. Sugiharti & Hariani, (2021). Transparansi tercipta atas dasar kebebasan dalam memperoleh informasi yang masyarakat butuhkan. Transparansi adalah ciri pemerintahan yang baik, dimana memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi keuangan.

Transparansi dapat diartikan bahwa aparatur desa dalam mengelola dana desa dilakukan dengan terbuka, karena dana desa juga merupakan hak dan milik masyarakat yang harus diketahui masyarakat desa. Penerapan transparansi ditujukan untuk membangun rasa kepercayaan masyarakat terhadap aparatur desa Sofyani & Tahar, (2021). Transparansi dalam pengelolaan pemerintahan desa dimaksudkan untuk menjadikan pemerintah bertanggung jawab kepada masyarakat, meningkatkan manajemen pemerintahan, meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, dan mengurangi kemungkinan praktik KKN.

Menurut Pasal 4 Ayat 7 Pedoman Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, transparansi memungkinkan orang-orang di masyarakat memahami dan

mendapatkan informasi mengenai keuangan daerah. Transparansi memungkinkan setiap orang untuk mengetahui bagaimana pemerintah beroperasi, seperti kegiatan yang dilakukan pemerintah.

Menurut Lara, (2022) menyatakan bahwa indikator transparansi adalah:

1. Ketersediaan sistem informasi.
2. Aksesibilitas terhadap alokasi dana desa.
3. Publikasi laporan keuangan.
4. Ketersediaan informasi kinerja.

2.1.7 Akuntabilitas

Akuntabilitas berarti memberikan pertanggungjawaban dan menanggapi pertanyaan tentang tindakan dan kinerja seseorang kepada pihak yang memiliki wewenang untuk meminta keterangan atau tanggung jawab. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, masyarakat desa harus dipertanggungjawabkan atas semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa (Basri *et al.*, 2020). Sesuai perundang-undangan, pemerintah desa bertanggung jawab atas semua kegiatan dan melaporkannya kepada masyarakat desa dan jajaran pemerintahan di atasnya secara tepat waktu.

Akuntabilitas berarti bahwa *agent* (aparatur desa) harus bertanggungjawab kepada *principal* (masyarakat desa) dengan menunjukkan, melaporkan, dan mengungkapkan semua tugas atau tugas yang diberikan kepadanya. Menurut Pasal 7 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, masyarakat desa harus bertanggung jawab atas semua kegiatan dan hasil penyelenggaraan negara sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Rifka, (2019) menyatakan bahwa indikator akuntabilitas adalah:

1. Laporan keuangan desa sebagai alat pertanggungjawaban.
2. Pendapatan dan pengeluaran desa dicatat pada laporan keuangan.
3. Laporan keuangan desa disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan untuk materi penelitian saat ini, penulis menyertakan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh berbagai pihak. Beberapa peneliti menghasilkan temuan yang sejalan maupun betolak belakang, di antaranya adalah:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Relevan

No	Judul & Peneliti	Variabel	Populasi, Sampel & Metode	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	Pengelolaan Keuangan Desa: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya (Basri <i>et al.</i> , 2020)	Variabel X: Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Kualitas SDM Variabel Y: Pengelolaan Keuangan Desa	Populasi: 139 desa Sampel: 58 desa/ 232 responden Metode: <i>Proportional stratified random sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa dipengaruhi oleh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan kualitas SDM.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat serta variabel dependen yaitu pengelolaan dana desa. Sedangkan perbedaannya yaitu

					tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah sedangkan Mutia et al melakukan penelitian di Kabupaten Rokan, Hulu Riau dan penulis menggunakan variabel independen Kompetensi Aparatur serta penulis menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .
2.	Peran Komitmen, Kompetensi dan Spiritual dalam Pengelolaan Dana Desa (Purnamawati & Adnyani, 2019)	Variabel X: Komitmen, Kompetensi dan Spiritual Variabel Y: Pengelolaan Dana Desa	Populasi: 129 desa Sampel: 56 desa/168 responden Metode: <i>Probability sampling</i>	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mereka menganut hukum karma phala melalui prinsip Moksartham Jagadhita Ya Caiti Dharma, dimensi spiritual memiliki kemampuan untuk meningkatkan	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Kompetensi Aparatur dan variabel dependennya yaitu Pengelolaan Dana Desa.

				<p>transparansi dan akuntabilitas dana desa. Selain itu, anomali keuangan dapat dikurangi dengan kemampuan pendamping desa dan komitmen aparatur desa yang tinggi. Ini berarti bahwa, dengan bantuan maksimal dari pemerintah desa, desa akan menjadi mandiri.</p>	<p>Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah sedangkan Purnamawati & Adnyani melakukan penelitian di Kabupaten Buleleng Bali dan penulis menggunakan variabel independen Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas, sedangkan Purnamawati & Adnyani menggunakan variabel Komitmen dan Spiritual serta penulis menggunakan metode <i>purposive sampling</i>,</p>
--	--	--	--	--	--

					sedangkan Purnamawati & Adnyani menggunakan metode <i>probability sampling</i> .
3.	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sidoharjo, Sragen (Firdaus et al., 2020)	<p>Variabel X: Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat</p> <p>Variabel Y: Pengelolaan Dana Desa</p>	<p>Populasi: Seluruh Desa Sidoharjo yang sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan.</p> <p>Sampel: 80 responden</p> <p>Metode: <i>Purposive sampling</i></p>	Hasil penelitian menemukan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dan variabel dependennya yaitu Pengelolaan Dana Desa serta sama-sama menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

					sedangkan Firdaus et al melakukan penelitian di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.
4.	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Pengelolaan Dana Desa (Masruhin & Kaukab, 2019)	<p>Variabel X: Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat dan Kejelasan Sasaran Anggaran</p> <p>Variabel Y: Pengelolaan Dana Desa</p>	<p>Populasi: 16 desa</p> <p>Sampel: 80 responden</p> <p>Metode: <i>Purposive sampling</i></p>	Hasil penelitian menyatakan kompetensi aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran memberikan dampak positif pada pengelolaan dana desa.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Kompetensi Aparatur dan Partisipasi Masyarakat sedangkan dependennya yaitu Pengelolaan Dana Desa serta sama-sama menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

					sedangkan Masruhin & Kaukab melakukan penelitian di Wonosobo, Jawa Tengah dan penulis menggunakan variabel independen Transparansi dan Akuntabilitas sedangkan Masruhin & Kaukab menggunakan variabel independen Komitmen Organisasi dan Kejelasan Sasaran Anggaran.
5.	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Sugiharti & Hariani, 2021)	Variabel X: Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Variabel Y: Pengelolaan Dana Desa	Populasi: Seluruh desa di Dikesare Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata. Sampel: 100 responden Metode: <i>Accidental sampling</i>	Hasil penelitian mengindikasikan akuntabilitas dan pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan transparansi berpengaruh negatif terhadap pengelolaan dana desa.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu akuntabilitas dan transparansi sedangkan variabel dependennya yaitu Pengelolaan Dana Desa. Sedangkan perbedaannya

					<p>a yaitu tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah sedangkan Sugiarti & Hariani melakukan penelitian di Kabupaten Lembata dan penulis menggunakan variabel independen kompetensi aparatur dan partisipasi masyarakat sedangkan Sugiarti & Hariani menggunakan variabel independen Pengawasan serta peneliti menggunakan metode <i>puposive sampling</i> sedangkan Sugiarti & Hariani menggunakan metode</p>
--	--	--	--	--	--

					<i>accidental sampling</i> .
6.	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Medianti, 2018)	<p>Variabel X: Akuntabilita, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat</p> <p>Variabel Y: Pengelolaan Dana Desa</p>	<p>Populasi: 19 desa</p> <p>Sampel: 95responden</p> <p>Metode: <i>Puposive sampling</i></p>	Hasil penelitian mengindikasikan kompetensi aparatur, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.	<p>Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Kompetensi Aparatur dan Partisipasi Masyarakat sedangkan variabel dependennya yaitu Pengelolaan Dana Desa serta sama-sama menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah sedangkan Medianti melakukan penelitian di Kabupaten</p>

					Bintan dan penulis menggunakan variabel independen transparansi dan akuntabilitas sedangkan Medianti menggunakan variabel independen lainnya yaitu komitmen organisasi.
7.	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Aditya & Widaryanti, 2022)	Variabel X: Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Variabel Y: Pengelolaan Dana Desa	Populasi: 12 desa Sampel: 172 responden Metode: <i>Purposive sampling</i>	Hasil penelitian mengindikasikan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Akuntabilitas dan Transparansi dan Partisipasi Masyarakat sedangkan variabel dependennya yaitu Pengelolaan Dana Desa serta sama-sama menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Sedangkan perbedaannya yaitu

					tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah sedangkan Aditya & Widaryanti melakukan penelitian di Kecamatan Kaloran dan penulis menggunakan variabel independen Kompetensi Aparatur.
8.	Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa (Hindrayani & Wati, 2021)	Variabel X: Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi Variabel Y: Pengelolaan Dana Desa	Populasi: 648 desa Sampel: 432 responden Metode: <i>Puposive sampling</i>	Hasil penelitian mengindikasikan kompetensi, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Kompetensi Aparatur, Akuntabilitas dan Transparansi sedangkan variabel dependennya yaitu Pengelolaan Dana Desa serta sama-sama menggunakan

					an metode <i>purposive sampling</i> . Sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah sedangkan Hindrayani & Wati melakukan penelitian di Kabupaten Bangli Bali dan penulis menggunakan variabel independen Partisipasi Masyarakat.
9.	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik (Julistioningsih &	Variabel X: Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Variabel Y: Pengelolaan Dana Desa	Populasi: 22 desa Sampel: 66 responden Metode: <i>Purposive sampling</i>	Hasil penelitian mengindikasikan kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan pengawasan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan dana desa.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Kompetensi Aparatur sedangkan variabel dependennya yaitu Pengelolaan Dana Desa

	Widajantie, 2022)			serta sama-sama menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah sedangkan Julistioning sih & Widajantie, melakukan penelitian di Kabupaten Gresik, Jawa Tengah dan penulis menggunakan variabel independen Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas sedangkan Julistioning sih & Widajantie menggunakan variabel independen
--	-------------------	--	--	--

					Pengawasan
10.	<p>Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli (Hulu&Rahim, 2022)</p>	<p>Variabel X: Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat</p> <p>Variabel Y: Pengelolaan Dana Desa</p>	<p>Populasi: Seluruh desa di Gunungsitoli yang sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan.</p> <p>Sampel: 108 responden</p> <p>Metode: <i>Purposive sampling</i></p>	<p>Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kepemimpinan, kompetensi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Kompetensi Aparatur dan Partisipasi Masyarakat sedangkan variabel dependennya yaitu Pengelolaan Dana Desa, serta sama-sama menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian yang digunakan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah sedangkan Fatolosa & Rida melakukan penelitian di</p>

					Kabupaten Gunungitoli Sumatra Utara dan penulis menggunakan variabel independen Transparansi dan Akuntabilitas sedangkan Fatolosa & Rida menggunakan variabel independen Kepemimpinan Kepala Desa.
--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah, 2023

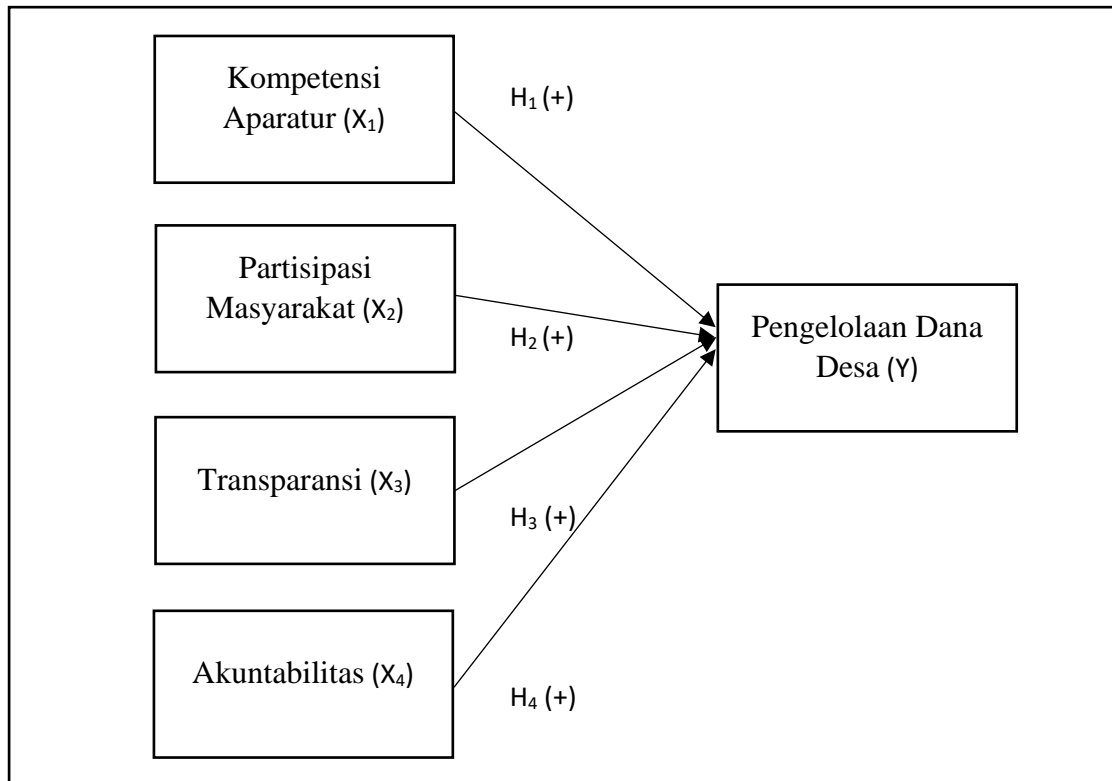
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dibuat dengan menganalisis teori dan penelitian sebelumnya. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa diuji dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dapat diperjelas atau ditunjukkan.

Berikut merupakan gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Data di olah, 2023

2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara pada permasalahan yang terdapat pada penelitian dalam bentuk pertanyaan. Hal ini dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan Sugiyono, (2017). Adapun hipotesis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

2.4.1 Hubungan antara Kompetensi Aparatur terhadap Pengelolaan Dana

Desa

Kompetensi aparatur merupakan sebuah kemampuan untuk menyelesaikan tugas berdasarkan keterampilan atau kemampuan Syafaruddin *et al.*, (2019). Efektivitas pengelolaan dana desa bergantung pada kemampuan aparatur desa, oleh karena itu semakin mahir dalam mengelola dana desa, aparatur desa akan semakin akuntabel. Implikasi teori *stewardship* dalam kaitannya dengan variabel kompetensi aparatur, peran *steward* aparatur desa dalam suatu organisasi publik lebih berfokus pada kemampuan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat desa seperti yang mereka lakukan sebagai *principal*. Akibatnya, suatu organisasi akan dipandang sebagai kinerja yang baik dan akuntabel bagi masyarakat desa.

Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian Masruhin & Kaukab, (2019). Penelitian lain Hulu & Rahim, (2022) membuktikan terdapat hubungan positif antara kompetensi aparatur dengan pengelolaan dana desa. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Julistioningsih & Widajantie, (2022) dan penelitian Suryani & Suprasto, (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kompetensi Aparatur berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa.

2.4.2 Hubungan antara Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana

Desa

Keberhasilan pembangunan dan pengembangan masyarakat bergantung pada partisipasi masyarakat Mentari, (2017). Implikasi teori agensi dengan variabel partisipasi masyarakat yaitu dimana partisipasi masyarakat sebagai salah satu evaluasi yang dilakukan pihak *principal* terhadap kinerja *agent*. Dengan tingginya tingkat partisipasi masyarakat, pengelolaan dana desa akan menjadi lebih efisien.

Partisipasi masyarakat berarti bahwa masyarakat terlibat dan mengambil bagian dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh aparat desa, hingga memiliki dampak yang positif dalam prosedur evaluasi maupun pengendalian kinerja serta meminimalkan penyalahgunaan Putra & Rasmini, (2019). Salah satu komponen penting untuk terciptanya keberhasilan pengelolaan dana desa adalah partisipasi masyarakat (Ananda *et al.*, 2023).

Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian Ananda *et al.*, (2023) dalam penelitiannya memperoleh hasil adanya hubungan positif antara partisipasi masyarakat dengan pengelolaan dana desa. Penelitian lain Julianto & Dewi, (2019) membuktikan terdapat hubungan positif antara partisipasi masyarakat dengan pengelolaan dana desa. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Putra & Rasmini, (2019) dan penelitian Mada *et al.*, (2017) menyatakan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H₂: Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa.

2.4.3 Hubungan antara Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Karena dana desa adalah hak dan milik rakyat, transparansi dapat diartikan bahwa aparat desa mengelola dana desa secara terbuka. Dalam konteks variabel transparansi, yaitu ketika pihak pengendali dan agen memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda, signifikansi teori agensi akan meningkat, dimana pihak *principal* sebagai pemberi amanah sedangkan pihak *agent* yaitu sebagai pihak yang dipercayakan untuk mengelola keuangan desa. Sehingga dengan adanya transparansi maka akan menjamin *principal* dapat memperoleh informasi selengkap-lengkapnyanya.

Penelitian Putra & Rasmini, (2019) dapat membuktikan dalam hal ini yakni pada penelitiannya memperoleh hasil bahwa adanya hubungan positif antara transparansi dengan pengelolaan dana desa. Penelitian lain Sihaya & Lalaun, (2015) menunjukkan hubungan positif antara transparansi dengan pengelolaan dana desa. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Basri *et al.*, (2020) dan penelitian Ananda *et al.*, (2023) yang menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H₃: Transparansi berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa.

2.4.4 Hubungan antara Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas adalah bagaimana seseorang bertanggung jawab atas tindakan mereka untuk mencapai tujuan bersama. Nindita *et al.*, (2022). Implikasi teori agensi dengan variabel akuntabilitas yaitu bentuk pertanggungjawaban dari *agent*

(aparatur desa) atas seluruh kegiatan yang dilakukan kepada *principal* (masyarakat). Hal tersebut akan berpengaruh pada kepuasan masyarakat desa (*principal*). Aparatur desa akan menjadi lebih efektif dalam mengelola dana desa karena tingkat akuntabilitas mereka yang baik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian Ananda *et al.*, (2023) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa adanya hubungan positif antara akuntabilitas dengan pengelolaan dana desa. Penelitian lain Dewi *et al.*, (2021) menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Basri *et al.*, (2020) dan penelitian Sugiharti & Hariani, (2021) yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H₄: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu dari awal penyusunan usulan penelitian hingga selesai, yaitu Februari 2023. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karanganyar dengan kriteria aparatur desa.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif yakni penelitian ilmiah yang sistematis tentang fenomena, elemennya, dan hubungannya satu sama lain (Abdullah *et al.*, 2014).

Penelitian kuantitatif berbasis positivisme yang berguna dalam mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data, dan kemudian melakukan analisis kuantitatif untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah dibuat Sugiyono, (2017). Filsafat *positivisme* memandang realitas, gejala dan fenomena sebagai sesuatu yang dihubungkan oleh ikatan kausal dan relatif tetap, konkrit, dapat diamati serta dapat diukur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebagai wilayah yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu Sugiyono, (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 648 aparatur desa yang berada di

Kabupaten Karanganyar. Pada penelitian ini aparatur desa sebagai subjek penelitian, sedangkan desa sebagai objek penelitian.

3.3.2 Sampel

Bagian yang dapat mewakili bentuk dan ukuran populasi disebut sebagai sampel Sugiyono, (2017). Oleh karena itu, sampel yang diambil harus representasi populasi atau memiliki kemampuan untuk mewakilinya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan data yang menggunakan kriteria. Menurut Basri *et al*, (2020) kriteria pemilihan sampel adalah aparatur desa yang memegang kewenangan dalam mengatur dana desa dengan syarat:

1. Masa kerja minimal 2 tahun
2. Jabatan sebagai Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa/Kaur Keuangan dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Dalam pengelolaan dana desa terdapat pemegang kewenangan untuk mengatur, mengelola serta mengawasi dana desa, seperti kriteria pemilihan sampel yang sudah disebutkan diatas. Berikut adalah penjelasan mengenai pemegang kewenangan dalam pengelolaan dana desa:

1. Kepala Desa

Kepala Desa merupakan pemegang kekuasaan dalam pengelolaan dana desa yang bertanggungjawab atas semua kegiatan pemerintahan Oktaviona *et al.*, (2022). Kepala Desa harus melaporkan kepada bupati tentang pelaksanaan APBDes, termasuk laporan semester dan akhir tahun. Mereka juga harus menyampaikan kepada masyarakat secara tertulis melalui media yang mudah diakses mengenai

laporan realisasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBDes akhir tahun (Madea *et al.*, 2017).

2. Sekretaris Desa

Dalam pengelolaan dana desa, berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa), Sekretaris Desa bertanggung jawab untuk mengatur penyusunan APBDes. Selain itu, mereka menyampaikan peraturan desa tentang APBDes kepada kepala desa untuk dibahas dan disetujui oleh BPD dalam Musyawarah BPD. Banjarsaripemdes, (2021). Dalam hal pengelolaan dana desa, sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, Sekretaris Desa bertanggung jawab menyusun laporan keuangan desa untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes. Mereka juga harus memverifikasi bukti penerimaan dan pengeluaran APBDes (Pemdestulakan, 2021).

3. Kaur Keuangan

Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, sebagai bagian dari pengelolaan dana desa, Kaur Keuangan membuat Rencana Anggaran Kas Desa (RAK Desa) dan melakukan penatausahaan. Ini mencakup menerima, menyimpan, menyetor, dan membayar, serta mengelola dan bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran desa selama APBDes (Pemdestulakan, 2021).

4. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, BPD melakukan tugas yang penting dalam pengelolaan dana desa, seperti menampung dan menyampaikan keinginan, rekomendasi, atau masukan masyarakat, membicarakan rancangan peraturan desa yang berkaitan dengan APBDes yang disampaikan oleh

Kepala Desa, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pengawasan APBDes tahun lalu Momongan, (2019). Pengawasan yang dilakukan oleh BPD berguna agar dana desa digunakan untuk pembangunan desa. BPD membangun pemerintahan desa bersama kepala desa untuk mengelola dana desa (Purbandasari & Saptatiningsih, 2020).

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Chandrarin (2018), rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Perhitungan sampel dengan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2} = \frac{648}{1 + 648 \cdot (0,10)^2} = \frac{648}{7,48} = 86,63 \text{ dibulatkan menjadi } 87$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 87 aparatur desa di Kabupaten Karanganyar. Berikut merupakan rincian dari 25 desa di Kabupaten Karanganyar.

Tabel 3.1
Daftar Kecamatan dan Desa di Kabupaten Karanganyar

No	Nama Kecamatan	Nama Desa
1.	Ngargoyoso	1. Berjo 2. Puntukrejo 3. Girimulyo 4. Kemuning 5. Segorogunung 6. Ngargoyoso
2.	Karangpandan	1. Karang

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Gerdu 3. Salam 4. Karangpandan 5. Dopleng 6. Ngeplak 7. Dayu 8. Tohkuning 9. Bangsri 10. Gondangmanis
3.	Tawangmangu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Plumbon 2. Nglebak
4.	Matesih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pablengan 2. Girilayu 3. Karangbangun 4. Matesih 5. Koripan
5	Jumantono	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunggulrejo
6.	Jaten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaten

Sumber: BPS Karanganyar, 2023

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yang berarti informasi diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian Abdullah *et al*, (2014). Data tersebut didapatkan dengan memberikan kuesioner kepada perangkat desa di Kabupaten Karanganyar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2017) menyatakan terdapat empat teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini akan mengumpulkan data melalui kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan dari pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk membuat mereka bersedia menjawabnya sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi tentang suatu masalah dari responden tanpa khawatir tentang jawaban mereka Abdullah *et al*, (2014). Kuesioner yang nantinya

dijawab oleh responden yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan, responden dapat menjawab dengan jawaban yang sudah disediakan mulai dari pilihan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju dengan skala likert 1-5.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel merupakan nilai dari suatu hal atau aktivitas yang berubah yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa dan sampai pada kesimpulan Sugiyono, (2007). Dalam penelitian ini menggunakan variabel Dependen (Y) dan variabel Independen (X).

1. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen Sugiyono, (2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana desa.

2. Variabel Independen

Merupakan variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen berubah atau muncul Sugiyono, (2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah menemukan sekaligus mengukur variabel lapangan tertentu secara ringkas dan jelas tanpa menimbulkan multitafsir. Penelitian pada tabel di bawah ini menjelaskan variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk melakukan survei.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kompetensi Aparatur (X ₁)	Menurut Robbins (2007), Kompetensi Aparatur didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang telah mencukupi standar tertentu dengan mencapai pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan.	Menurut Mada <i>et al.</i> , (2017) indikator dari Kompetensi Aparatur adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan. 2. Keahlian teknis dan kemampuan mencari solusi. 3. Inisiatif dalam bekerja dan keramahan serta kesopanan. 	Skala likert 1-5
2.	Partisipasi Masyarakat (X ₂)	Menurut Muslimin (2012), Partisipasi Masyarakat merupakan keterlibatan setiap individu dalam suatu pekerjaan yang dimaksudkan untuk menyelesaikan, menemukan, dan mengambil keputusan pada permasalahan yang sedang dihadapi oleh suatu organisasi, hal ini guna untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi.	Menurut Atiningsih & Ningtyas (2019) menjelaskan indikator dari Partisipasi Masyarakat adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa. 2. Mengusulkan rencana anggaran. 3. Terlibat dalam rapat paripura. 4. Terlibat mengawasi dan melaporkan. 5. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran. 6. Memberikan penghargaan. 	Skala likert 1-5

3.	Transparansi (X ₃)	Sugista (2017) mendefinisikan transparansi sebagai ketika pemerintah memberi tahu masyarakat tentang bagaimana operasi pengelolaan sumber daya publik dijalankan	Menurut Lara (2022) menjelaskan indikator dari Transparansi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sistem informasi. 2. Aksesibilitas terhadap alokasi dana desa. 3. Publikasi laporan keuangan. 4. Ketersediaan informasi kinerja. 	Skala likert 1-5
4.	Akuntabilitas (X ₄)	Menurut Mahmudi (2015), Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak agent (aparatur desa) kepada pihak principal (masyarakat desa) untuk bertanggung jawab, menampilkan, melaporkan, dan mengungkapkan semua tindakan atau kegiatan yang dilakukan olehnya	Menurut Rifka (2019) menjelaskan indikator dari Akuntabilitas adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan desa sebagai alat pertanggungjawaban 2. Pendapatan dan pengeluaran desa dicatat pada laporan keuangan. 3. Laporan keuangan desa disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	Skala likert 1-5
5.	Pengelolaan Dana Desa	Menurut Khusaini (2018), Semua usaha yang berkaitan dengan dana desa, termasuk perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban, termasuk dalam pengelolaan dana desa.	Menurut Rifka (2019) menjelaskan indikator dari Pengelolaan Dana Desa adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalokasian sumber daya. 2. Operasional kegiatan mendukung efisiensi dan efektifitas. 	Skala likert 1-5

Sumber: Data diolah, 2023

3.8 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan skala likert dalam menanggapi pertanyaan. Responden dapat menentukan seberapa setuju mereka dengan pernyataan dengan lima skala likert yaitu sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah metode untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap sah atau valid jika dapat menyampaikan ukuran yang diinginkan. Untuk menguji validitas, maka membandingkan nilai rhitung dan rtabel. Jika nilai rhitung $>$ rtabel dan nilainya positif, maka dari setiap poin pertanyaan dikatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2016).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kuesioner yang menunjukkan variabel konstruk. Apabila jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu terkait pertanyaan yang diberikan, maka kuesioner dianggap dapat diandalkan atau reliabel. Nilai statistik *Cronbach Alpha* (α) dapat digunakan untuk mengetahui seberapa reliabel suatu variabel. Suatu variabel dianggap handal atau reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 (Ghozali, 2016).

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah teknik statistik untuk menganalisis data, yang berarti mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang dapat diterima secara umum. Analisis deskriptif menggunakan nilai rata-rata (mean), varian, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, rentang, total, kurtosis, dan *skewness* untuk memberikan gambaran dan deskripsi data Ghozali, (2018). Dalam penelitian ini, nilai rata-rata (mean) dari jawaban responden akan digunakan untuk analisis deskriptif.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, (2016) uji asumsi klasik dapat mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang digunakan untuk menentukan apakah terjadi penyimpangan dari persamaan regresi berganda dan asumsi klasik (Ghozali, 2016).

3.9.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2016) uji normalitas dapat digunakan untuk menilai apakah variabel pengganggu terdistribusi normal. Ghozali, (2016) menyatakan bahwa uji statistik nonparametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk mengevaluasi distribusi normal variabel pengganggu. Jika tingkat signifikansi uji $K-S > 0,05$, maka regresi menunjukkan distribusi data normal.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi satu sama lain. Jika tidak ada, model regresi dianggap baik. Nilai variabel faktor inflasi (VIF) dan nilai tolerabilitas menunjukkan hasil tes ini. Tidak ada gangguan multikolinearitas pada model regresi jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,01$. (Ghozali, 2016).

3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian antara residual dari satu model regresi ke pengamatan lainnya. Uji *Glejser* dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi mengandung heteroskedastisitas yaitu dengan cara menghitung variabel bebas dan nilai absolut residual. Apabila probabilitas menunjukkan signifikan $> 5\%$ maka model regresi dapat dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.9.3 Uji Ketepatan Model

3.9.3.1 Koefisien Determinasi (R²)

Sejauh mana model regresi dapat mengungkapkan variasi variabel terikat (dependen) dapat ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R²). Nilai R² berada antara nol dan satu. Jika hasil menunjukkan bahwa nilai R² mendekati satu, variabel independen memiliki hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016).

3.9.3.2 Uji F

Menurut Ghozali (2016), tujuan uji F adalah untuk meninjau pengaruh antara sejumlah variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Nilai

probabilitas signifikansi (Sig.) F dan ketetapan batas signifikansi dibandingkan untuk menentukan uji F. Jika nilai batas signifikansi kurang dari 0,05 maka, terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui kekuatan korelasi antara dua atau lebih variabel, maka dapat menggunakan analisis regresi linear berganda. Ini juga dapat menunjukkan bagaimana variabel dependen dan variabel independen berinteraksi satu sama lain (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Dana Desa

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X₁ = Kompetensi Aparatur

X₂ = Partisipasi Masyarakat

X₃ = Transparansi

X₄ = Akuntabilitas

ε = *Standard error*

3.10 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali, (2016) uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji statistik t menunjukkan hubungan antara satu variabel independen dan variasi variabel

dependen. Nilai thitung dan nilai ttabel dilihat dalam tes ini. Tabel coefficients dalam kolom sig juga menunjukkan uji t. Apabila probabilitas nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan thitung > ttabel, dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Hipotesis yang diajukan diuji dengan pengujian hipotesis untuk memastikan bahwa mereka diterima atau tidak. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terkait kompetensi aparatur (X_1), partisipasi masyarakat (X_2), transparansi (X_3) dan akuntabilitas (X_4) terhadap pengelolaan dana desa (Y) pada perangkat desa di Kabupaten Karanganyar. Analisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan program IBM SPSS 23 *for windows*.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan kuesioner disebarakan secara langsung ke berbagai kantor desa di Kabupaten Karanganyar. Populasi pada penelitian ini sebanyak 648 aparatur desa yang didapat dari web resmi BPS Karanganyar, (2023) yang terdiri dari empat kriteria aparatur desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang tersebar dalam 25 desa di Kabupaten Karanganyar sehingga diperoleh 100 responden. Proses pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 14 April – 17 Mei 2023.

4.2 Deskriptif Responden

Deskripsi responden digunakan untuk menganalisis dan mengetahui karakteristik responden. Penelitian ini menggunakan jabatan, usia, dan jenis kelamin sebagai kriteria responden. Berikut adalah gambaran umum karakteristik responden:

Responden berdasarkan Jabatan

Tabel 4.1
Jabatan Responden

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BPD	25	25.0	25.0	25.0
	Kaur Keuangan	25	25.0	25.0	50.0
	Kepala Desa	25	25.0	25.0	75.0
	Sekretaris Desa	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumbet: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah *frequency* Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sama rata yakni sebesar 25 atau 25%.

Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26 tahun	2	2.0	2.0	2.0
	27 tahun	3	3.0	3.0	5.0
	28 tahun	1	1.0	1.0	6.0
	29 tahun	2	2.0	2.0	8.0
	30 tahun	3	3.0	3.0	11.0
	31 tahun	1	1.0	1.0	12.0
	32 tahun	1	1.0	1.0	13.0
	33 tahun	1	1.0	1.0	14.0
	34 tahun	1	1.0	1.0	15.0
	35 tahun	1	1.0	1.0	16.0
	36 tahun	2	2.0	2.0	18.0
	37 tahun	2	2.0	2.0	20.0
	38 tahun	3	3.0	3.0	23.0
	40 tahun	4	4.0	4.0	27.0
	41 tahun	3	3.0	3.0	30.0
	42 tahun	1	1.0	1.0	31.0
	43 tahun	5	5.0	5.0	36.0
	44 tahun	6	6.0	6.0	42.0
	45 tahun	6	6.0	6.0	48.0
	46 tahun	2	2.0	2.0	50.0
47 tahun	2	2.0	2.0	52.0	
48 tahun	5	5.0	5.0	57.0	
49 tahun	1	1.0	1.0	58.0	
50 tahun	6	6.0	6.0	64.0	
51 tahun	3	3.0	3.0	67.0	
52 tahun	4	4.0	4.0	71.0	

54 tahun	1	1.0	1.0	72.0
55 tahun	5	5.0	5.0	77.0
56 tahun	8	8.0	8.0	85.0
57 tahun	3	3.0	3.0	88.0
58 tahun	1	1.0	1.0	89.0
59 tahun	1	1.0	1.0	90.0
60 tahun	2	2.0	2.0	92.0
63 tahun	2	2.0	2.0	94.0
64 tahun	2	2.0	2.0	96.0
66 tahun	1	1.0	1.0	97.0
67 tahun	1	1.0	1.0	98.0
68 tahun	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Usia responden, yang ditunjukkan dalam tabel 4.2 di atas, terdiri dari usia 20–29 tahun, 18%, usia 30–38 tahun, 35%, usia 40–49 tahun, 32%, dan usia 60–69 tahun, 10%.

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	83	83.0	83.0	83.0
	Perempuan	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 83 dengan nilai presentase 83% sedangkan perempuan sebanyak 17 dengan nilai presentase 17%.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1.1 Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan statistik deskriptif, pengujian analisis deskriptif memberikan nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi yang menggambarkan variabel sehingga lebih mudah untuk memahaminya secara kontekstual Ghozali, (2018).

Tabel berikut menunjukkan cara penelitian ini akan menguji variabel kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan dana desa secara statistik deskriptif.i.

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur	100	30	45	40.38	3.711
Partisipasi Masyarakat	100	15	30	25.08	3.338
Transparansi	100	12	20	17.84	2.063
Akuntabilitas	100	10	15	13.42	1.430
Pengelolaan Dana Desa	100	16	20	18.03	1.648
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Pada variabel kompetensi aparatur terdiri dari sembilan item pertanyaan dengan jawaban yang beragam dengan nilai minimum 30 pada responden nomor 22 jabatan Sekretaris Desa asal Desa Salam dan maksimum 45 pada responden nomor 10 jabatan Sekretaris Desa asal Desa Bangsri dengan rata-rata 40.38, serta standar deviasi 3.711.

Variabel Partisipasi Masyarakat terdiri dari enam item pertanyaan dengan jawaban yang beragam dengan nilai minimum 15 pada responden nomor 1 jabatan Kepala Desa asal Desa Dopleng dan maksimum 30 pada responden nomor 10 jabatan Sekretaris Desa asal Desa Bangsri dengan rata-rata 25.08 serta standar deviasi 3.338.

Variabel transparansi terdiri dari empat item pertanyaan dengan jawaban yang beragam dengan nilai minimum 12 pada responden nomor 55 jabatan Kaur Keuangan asal Desa Girilayu dan maksimum 20 pada responden nomor 10 jabatan Sekretaris asal Desa Bangsri dengan rata-rata 17.84 serta standar deviasi 2.063.

Variabel akuntabilitas terdiri dari tiga item pertanyaan dengan jawaban yang beragam dengan nilai minimum 10 pada responden nomor 79 jabatan Kaur Keuangan asal Desa Puntukrejo dan maksimum 15 pada responden nomor 1 jabatan Kepala Desa asal Desa Dopleng dengan rata-rata 13.42 serta standar deviasi 1.430.

Variabel pengelolaan dana desa terdiri dari empat item pertanyaan dengan jawaban yang berbeda dengan nilai minimum 16 pada responden nomor 3 jabatan Kaur Keuangan asal Desa Dopleng dan nilai maksimum 20 pada responden nomor 10 jabatan Sekretaris Desa asal Desa Bangsri dengan rata-rata 18.03 serta standar deviasi 1.648.

4.3.1.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas pada kuesioner. Suatu kuesioner dianggap sah atau valid apabila pertanyaannya dapat menyampaikan ukuran yang diinginkan. Semua poin pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif dan

sebaliknya(Ghozali, 2016). ukuran rtabel yang memiliki jumlah sampel (n) 100, signifikansi 0,05, dan rumus df (n-2) sebesar 0,167. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi Aparatur	KA1	0,708	0,166	VALID
	KA2	0,788	0,166	VALID
	KA3	0,839	0,166	VALID
	KA4	0,736	0,166	VALID
	KA5	0,716	0,166	VALID
	KA6	0,806	0,166	VALID
	KA7	0,780	0,166	VALID
	KA8	0,719	0,166	VALID
	KA9	0,728	0,166	VALID
Partisipasi Masyarakat	PM1	0,813	0,166	VALID
	PM2	0,719	0,166	VALID
	PM3	0,855	0,166	VALID
	PM4	0,828	0,166	VALID
	PM5	0,767	0,166	VALID
	PM6	0,741	0,166	VALID
Transparansi	TR1	0,742	0,166	VALID
	TR2	0,771	0,166	VALID
	TR3	0,735	0,166	VALID
	TR4	0,740	0,166	VALID
Akuntabilitas	AK1	0,908	0,166	VALID
	AK2	0,917	0,166	VALID
	AK3	0,925	0,166	VALID
Pengelolaan Dana Desa	PD1	0,861	0,166	VALID
	PD2	0,768	0,166	VALID
	PD3	0,860	0,166	VALID
	PD4	0,832	0,166	VALID

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menyatakan bahwa variabel kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan dana desa memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan sudah valid.

4.3.1.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah metode penilaian kuesioner yang menunjukkan variabel konstruk. Nilai statistik *Cronbach Alpha* (α) dapat digunakan untuk mengetahui seberapa reliabel suatu variabel. Suatu variabel dianggap handal atau reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang $> 0,70$. (Ghozali, 2016).

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Kompetensi Aparatur	0,905	$> 0,70$	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,866	$> 0,70$	Reliabel
Transparansi	0,701	$> 0,70$	Reliabel
Akuntabilitas	0,904	$> 0,70$	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa	0,850	$> 0,70$	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

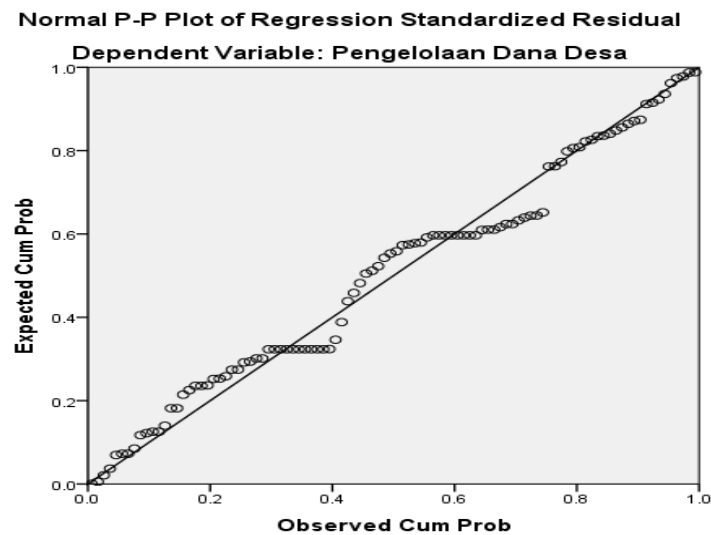
Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel kompetensi aparatur; item pertanyaan untuk variabel kompetensi aparatur memiliki nilai 0,905, partisipasi masyarakat memiliki nilai 0,866, transparansi memiliki nilai 0,701, akuntabilitas memiliki nilai 0,904, pengelolaan dana desa memiliki nilai 0,850. Sehingga item pertanyaan yang digunakan telah reliabel.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), Uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel pengganggu normal. Ghozali, (2016) menyatakan bahwa uji statistik nonparametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel pengganggu memiliki distribusi data normal. Jika hasil uji K-S menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka regresi tersebut memiliki distribusi data normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Gambar 4.1 memperlihatkan melihat penyebaran data mendekati arah garis diagonal dan di sekitarnya, Ini menunjukkan bahwa asumsi normal telah dipenuhi oleh model regresi. Hasil uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09119987
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.062
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* v Nilai statistik Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,147 dan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) signifikan pada 0,05 menunjukkan hal ini. Karena $p = 0,147 > 0,05$, hasil ini dianggap signifikan. Akibatnya, residual, atau data penelitian ini normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi satu sama lain. Untuk melakukan ini, nilai tolerance dan VIF digunakan. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10, maka data tidak mengandung multikolonieritas (Ghozali, 2016).

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.712	1.424		2.607	.011		
	Kompetensi Aparatur	.255	.040	.575	6.318	.000	.578	1.730
	Partisipasi Masyarakat	.020	.044	.041	.458	.648	.609	1.643
	Transparansi	.018	.064	.022	.279	.781	.757	1.321
	Akuntabilitas	.237	.105	.206	2.266	.026	.581	1.720

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa
Sumber: Olah Data SPSS, 2023

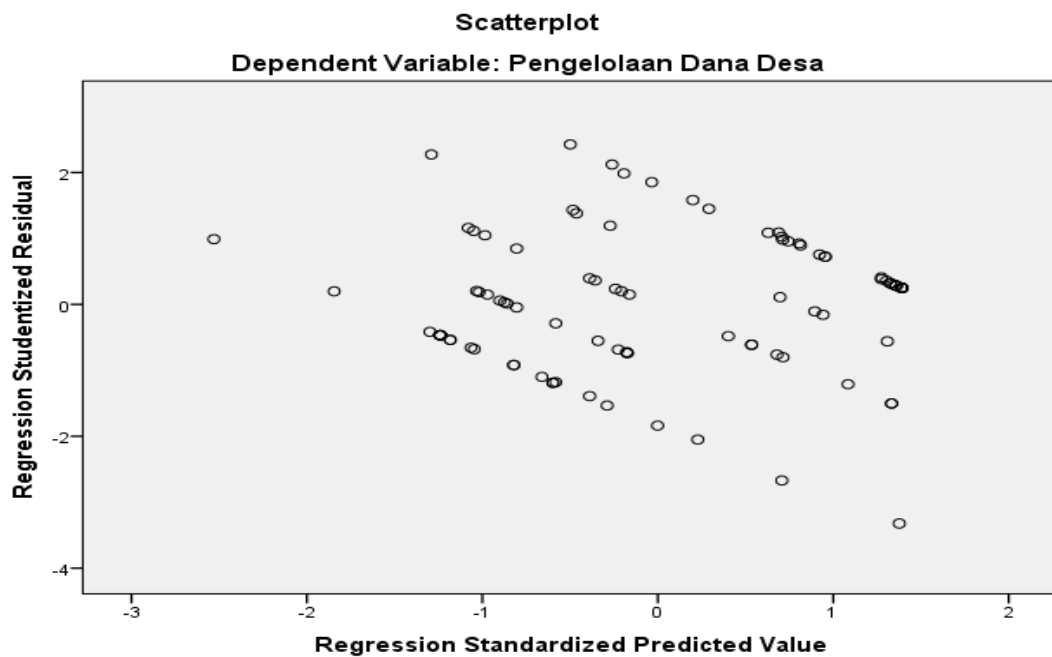
Nilai toleransi masing-masing variabel $> 0,10$ dan VIF kurang dari 10, seperti yang ditunjukkan oleh data yang ditunjukkan pada tabel 4.8 di atas. Ini

menunjukkan model regresi tidak mengalami masalah multikolinear dan memenuhi syarat untuk analisis regresi.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berbeda antara pengamatan. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan analisis grafik *scatterplot*.

Gambar 4.2
Uji *Scatterplot*



Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik tidak membentuk pola, tersebar secara acak, dan berada di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas, yang berarti model regresi dapat digunakan. Selain itu hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan uji *Glejser* dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.942	.857		1.099	.274
	Kompetensi Aparatur	.002	.024	.013	.097	.923
	Partisipasi Masyarakat	-.041	.026	-.201	-1.554	.124
	Transparansi	-.004	.038	-.013	-.115	.908
	Akuntabilitas	.068	.063	.144	1.085	.281

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Semua nilai Sig variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan di atas 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji Glejser. Kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas adalah beberapa variabel independen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi, heteroskedastisitas tidak ditemukan.

4.3.3 Uji Ketepatan Model

4.3.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu regresi berkemampuan untuk menjelaskan varian variabel dependen. Koefisien determinasi, yang berada antara nol dan satu, dan nilai R^2 yang rendah menunjukkan variabel independen memiliki kemampuan menjelaskan hanya sedikit perubahan variabel dependen. Jika hasil menunjukkan nilai R^2 mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen telah memberikan hampir

semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan bagaimana variabel dependen berubah (Ghozali, 2016).

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.526	1.135

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur

b. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat diartikan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,526 atau 52,6%. Hal ini menunjukkan variabel independen, yaitu pengelolaan dana desa sebesar 52,6%, dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas. Sementara sisa, yang berjumlah $100\% - 52,6\% = 47,4\%$, dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.3.3.2 Uji F

Hasil uji statistik F ditunjukkan dalam tabel, yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model regresi yang dibuat. Daerah penolakan adalah $p\text{-value (Sig.)} < \alpha$.

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146.536	4	36.634	28.439	.000 ^b
	Residual	122.374	95	1.288		
	Total	268.910	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi

Aparatur

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.11 maka dapat diketahui tingkat signifikan 0,000 atau $< 0,05$. Dengan demikian, hal ini menunjukkan model yang dibuat sudah tepat karena faktor-faktor seperti kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas memengaruhi pengelolaan dana desa.

4.3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dinilai dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berkorelasi satu sama lain.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.712	1.424		2.607	.011
	Kompetensi Aparatur	.255	.040	.575	6.318	.000
	Partisipasi Masyarakat	.020	.044	.041	.458	.648
	Transparansi	.018	.064	.022	.279	.781
	Akuntabilitas	.237	.105	.206	2.266	.026

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa
 Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = 3.712 + 0,255X_1 + 0,020X_2 + 0,18X_3 + 0,237X_4 + \varepsilon$$

Maka dapat dijelaskan dari persamaan di atas bahwa:

1. Nilai konstanta (α) diperoleh sebesar 3,712 yang artinya jika variabel kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas bernilai nol, maka pengelolaan dana desa bernilai 3,712.
2. Koefisien regresi kompetensi aparatur sebesar 0,255 menunjukkan jika variabel kompetensi aparatur meningkat sebesar satu, maka pengelolaan dana desa akan menurun sebesar 0,255.
3. Dengan koefisien regresi partisipasi masyarakat 0,020, pengelolaan dana desa akan menurun sebesar 0,020 jika variabel partisipasi masyarakat meningkat sebesar satu unit.
4. Koefisien regresi transparansi sebesar 0,018 menunjukkan bahwa jika variabel transparansi meningkat sebesar satu, maka pengelolaan dana desa akan menurun sebesar 0,018.
5. Dengan koefisien regresi akuntabilitas 0,237, pengelolaan dana desa meningkat sebesar 0,237 jika variabel transparansi meningkat sebesar satu..

4.4 Uji Hipotesis

Model analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian pengujian ini. Seberapa besar pengaruh variabel independen masing-masing terhadap variabel

dependen ditentukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini menggunakan level of significant (α) 0,05. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik t penelitian secara keseluruhan disajikan dalam tabel, yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Variabel	T _{hitung}	Signifikan	Keterangan
Kompetensi Aparatur	6,318	0,000	H ₁ terdukung
Partisipasi Masyarakat	0,458	0,648	H ₂ tidak terdukung
Transparansi	0,279	0,781	H ₃ tidak terdukung
Akuntabilitas	2,266	0,026	H ₄ terdukung

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 maka uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi aparatur memiliki t_{hitung} 6,318, sedangkan t_{tabel} diketahui 1,985. Ditunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel kompetensi aparatur sebesar 0,000. Artinya nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, diketahui kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Dengan demikian, H₁ terdukung dalam penelitian ini.
2. Variabel partisipasi masyarakat memiliki t_{tabel} 1,985 dan t_{hitung} 0,458. Ditunjukkan bahwa nilai $t_{tabel} >$ nilai t_{hitung} . Nilai signifikan variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,648. Artinya nilai signifikan sebesar $0,648 > 0,05$. Ditunjukkan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, H₂ dalam penelitian ini tidak terdukung

3. Variabel transparansi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena t_{hitung} adalah 0,279 dan t_{tabel} adalah 1,985. Nilai signifikan variabel transparansi sebesar 0,781. Artinya nilai signifikan sebesar $0,781 > 0,05$. Jadi, transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, H3 tidak terdukung dalam penelitian ini.
4. Variabel akuntabilitas dengan nilai t_{hitung} 2,266 dan t_{tabel} 1,985, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel akuntabilitas sebesar 0,026. Artinya nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$. Jadi, kita tahu bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa . Oleh karena itu, H4 dalam penelitian ini terdukung.

4.5 Pembuktian Hipotesis

4.5.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Pengelolaan Dana Desa

Variabel kompetensi aparatur memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,318 dan signifikan sebesar 0,000. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,318 > 1,985$. Selain itu, signifikan variabel kompetensi aparatur $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan variabel kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Aparatur desa yang lebih kompeten memiliki dampak yang lebih besar terhadap pengelolaan dana desa. Aparatur desa yang lebih kompeten dapat meningkatkan efisiensi, efisiensi, dan produktivitas dalam pekerjaan mereka serta aparatur desa dengan pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan bidangnya, tugas akan diselesaikan dengan baik, meningkatkan kinerja pengelolaan dana desa dan memungkinkan aparatur desa untuk memiliki sikap yang baik dalam proses

pelayanan kepada masyarakat yakni dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka rasa kepercayaan masyarakat kepada aparaturnya akan meningkat pula.

Hasil penelitian ini mendukung *stewardship theory*, dimana kemampuan aparaturnya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tanggungjawab pada laporan keuangan atas keberhasilan penyelesaian tugas, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan meningkatkan keberhasilan manajemen dana desa yang akuntabel.

Penelitian Medianti (2018) menemukan kompetensi aparaturnya memengaruhi pengelolaan dana desa, dan jika aparaturnya memiliki kompetensi yang tinggi, itu menunjukkan bahwa mereka melakukan tugas dengan baik. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Masruhin & Kaukab (2019) yang menemukan kompetensi aparaturnya memengaruhi pengelolaan dana desa secara positif.

4.5.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

Variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,458 dan signifikan sebesar 0,648. Maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,458 < 1,985$. Selain itu nilai signifikan variabel partisipasi masyarakat $0,648 > 0,05$. Hal ini menyatakan variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa dikarenakan masih sedikitnya individu yang terlibat didalam proses penyelenggaraan pemerintahan, selain itu masih kurangnya masyarakat dalam memberikan masukan dan evaluasi terkait pengelolaan dana desa, maka dari itu semua program pemerintahan harus dimulai dari masyarakat, karena masyarakat lebih tahu apa yang mereka butuhkan (Mentari, 2017).

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori agensi, dalam teori ini partisipasi masyarakat sebagai salah satu evaluasi yang dilakukan pihak *principal* terhadap kinerja *agent*. Semakin besar partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa akan semakin efektif, namun tidak terbukti dalam penelitian ini.

Hasil uji pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayem & Enti, (2022) dan Aprilya & Astri, (2020) yang menjelaskan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, apabila pemerintah desa memiliki tingkat partisipasi masyarakat yang rendah maka keefektifan dalam pengelolaan dana desa juga akan rendah.

4.5.3 Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Variabel transparansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,279 dan signifikan sebesar 0,781. Maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,279 < 1,985$. Selain itu nilai signifikan variabel transsparansi $0,781 > 0,05$. Hal ini menyatakan variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Beberapa responden menyatakan tidak setuju dengan pertanyaan kuesioner tentang laporan keuangan desa yang tersebar luas di media, menunjukkan bahwa transparansi tidak memengaruhi pengelolaan dana desa. Hal ini dapat menunjukkan kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana desa. Akibatnya, masyarakat umum tidak mengetahui APBDes secara menyeluruh (Sangki *et al.*, 2017).

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori agensi, di mana transparansi memberikan informasi secara terbuka, termasuk informasi keuangan dan kebijakan pemerintah desa serta memastikan bahwa informasi tersebut dapat diakses oleh masyarakat yang membutuhkan, tetapi penelitian ini tidak menemukan bahwa

transparansi yang kurang dapat menurunkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, khususnya di Kabupaten Karanganyar.

Penelitian Sugiharti & Hariani (2021) menemukan transparansi tidak mempengaruhi pengelolaan dana desa jika pemerintah desa menunjukkan transparansi yang rendah, sehingga transparansi tidak mempengaruhi kinerja pemerintah desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Afkar, (2022) yaitu transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

4.5.4 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Variabel akuntabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,266 dan signifikan sebesar 0,026. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,266 > 1,985$. Selain itu nilai signifikan variabel akuntabilitas $0,026 < 0,05$. Hal ini menyatakan variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Semakin tinggi akuntabilitas maka akan berdampak pada pengelolaan dana desa, karena pemerintah desa telah mematuhi prinsip akuntabilitas, yang mencakup laporan tentang bagaimana dana digunakan untuk kepentingan masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung teori agensi, di mana akuntabilitas berarti bahwa agen (aparatur desa) bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukannya kepada pemimpin (masyarakat). Semakin banyak akuntabilitas yang ditunjukkan oleh aparatur desa, semakin baik mereka mengelola dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Nurfitriani (2019) dan Angelia et al. (2020) menemukan akuntabilitas berdampak positif pada manajemen dana desa. Adanya akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan dana desa menunjukkan

pemerintah desa telah mematuhi peraturan dan melakukan hal-hal yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah pusat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Aparatur desa di Kabupaten Karanganyar memiliki pengetahuan dan pengalaman yang tinggi, dimana hal ini menunjukkan mereka memiliki kompetensi yang tinggi. Jadi, apabila seorang aparatur desa memiliki kompetensi tersebut maka kinerja pengelolaan dana desa akan meningkat.
2. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, hal tersebut dikarenakan masih sedikitnya individu yang terlibat didalam proses penyelenggaraan pemerintahan, selain itu masih kurangnya masyarakat dalam memberikan masukan dan evaluasi terkait pengelolaan dana desa, maka dari itu semua program pemerintahan harus dimulai dari masyarakat, karena masyarakat lebih tahu apa yang mereka butuhkan.
3. Transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan pertanyaan dalam kuesioner, beberapa aparatur desa di Kabupaten Karanganyar tidak setuju dengan laporan keuangan desa dipublikasikan secara terbuka di media. Hal tersebut menyebabkan kurangnya keterbukaan aparatur desa dalam pengelolaan dana desa yang nantinya akan berdampak pada menurunnya akuntabilitas pada pengelolaan dana desa.

4. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Adanya akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan dana desa maka menandakan pemerintah desa sudah menaati peraturan dan melakukan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah pusat. Aparatur desa yang memiliki akuntabilitas tinggi maka akan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang reliabel, hal ini akan membuat aparatur desa semakin efektif dalam mengelola dana desa.

5.2 Keterbatasan

1. Peneliti hanya mampu terbatas pada ruang lingkup desa di Kabupaten Karanganyar, sehingga belum mampu untuk penelitian secara luas.
2. Pada penelitian ini belum bisa membuktikan pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa.
3. Hasil koefisien determinasi sebesar 52,6%, yang artinya diketahui bahwa terdapat 47,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya atau dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini

5.3 Saran

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi aparatur desa dan dapat dijadikan sebagai masukan serta dapat membantu meningkatkan kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, terutama perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang sah.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menguji variabel lainnya seperti komitmen organisasi, kejelasan sasaran anggaran yang mungkin akan mempengaruhi pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah., Boedi., Saebani., Beni, A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Aditya, W., Widaryanti. (2022). Analisis Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Fokus EMBA*, 1 (1), 43-48. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.444>
- Ananda, N, Z., Melati,O., Lenni, Y. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. *Jekobs*, 2(1), 23–37. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
- Andriani, M. (2019). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi terhadap pengelolaan keuangan desa untuk kesejahteraan masyarakat. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.37673/jafa.v1i2.323>
- Angelia, R.S., Rahayu, S. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cianjur Tahun 2019) *The Influence of Transparency, Accountability, and Participation of Village Financial Management* (A. *Universitas Telkom*, 7(1), 1008–1014. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11589>
- Aryani, N. P. D. E., Werastuti, R. D. N. S., Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Efektivitas Kinerja Pendamping Lokal Desa Dan Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pengoptimalan Pengelolaan Dana Desa. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(2),179-194. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/25639>
- Atiningsih, S., Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu*

- Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 10(1), 2015–2019.
<https://doi.org/10.36694/jimat.v10i1.182>
- Aprilya, K. R., Astri, F. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2829/2839>
- Ayem, S., Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Forum Ekonomi*, 24(2), 446–463. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10869>
- Basri, M, Y., Desti, M, T., Rofika, R. (2020). Pengelolaan Keuangan Desa: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2379>
- Dewi, L. P. P., Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Peran Pendamping Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 820–829. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i1.28394>
- Donaldson, L., Davis, J. H. (1991). *Stewardship Theory or Agency Theory: Australian Journal of Management*, 16(June 1991), 49–66.
<http://aum.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/031289629101600103>
- Edison, E., Kartika, T., Lestari, R. I. D. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan di Sentra Industri Kulit Sukaregang. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 4(1), 51–60. <https://journal.stp-bandung.ac.id/index.php/barista/article/view/134>
- Febri Arifiyanto, D., Kurrohman, T. (2014). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jember. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 473. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i3.6598>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hidayati, R. (2022). LAPAAN RI Kawal Kejari Karanganyar Ungkap Kasus Dugaan Korupsi Telaga Madirda Berjo. <https://jatengpos.co.id/lapaan-ri-kawal-kejari-karanganyar-ungkap-kasus-dugaan-korupsi-telaga-madirda-berjo>
- Hulu, F., Rahim, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli. *Audit and Accounting Guide*, 4(6),557–583. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1096/1096>
- Julianto, I. P., Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 24–42. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17242>
- Julistioningsih, A., Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh kompetensi aparatur desa dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan menganti kabupaten gresik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan UPN Veteran Jawa Timur*, 4(6), 2126–2134. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%206.1764>
- Juniarti, U., Adha Inapty, B., Rakhmawati, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 608–620. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.298>
- Kartika, R. (2012). Partisipasi Masyarakat dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tegeswetan dan Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Bina Praja*, 04(03), 179–188. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.179-188>
- KEMENKO PMK. (2023). Penguatan Pemerintahan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa. <https://kemenkopmk.go.id/penguatan-pemerintahan-untuk-meningkatkan-kualitas-pembangunan-desa>
- Kumalasari, D., Riharjo, I. B. (2016). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

Akuntansi,5(11),1–15.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2467/2470>

Kurniawan, M. A., Soemarno., Purnomo, M. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Desa Mojokrapak, Kecamatan Tembelang, Jombang. *Jurnal Pembangunan Dan Alam Lestari (J-PAL)*, 6(2), 89–98.

<https://jpal.ub.ac.id/index.php/jpal/article/view/194>

Lilis, S, N., Cecep, T. (2020). Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*,6(2),79–88. <https://doi.org/10.38204/jrak.v6i2.397>

Luh, P, H, N., Wayan, A, E, W, N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan Kintamani, Bangli). *Hita Akuntansi Dan Keuangan UniversitasHinduIndonesia*,2016,448–460.

<https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1828>

Mada, S., Kalangi, L., Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115.

<https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>

Madea, Y., Laloma, A., Londa, V. (2017). Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*,3(46).

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/16476>

Mahayani, N, L, A. (2017). *Prosocial Behavior* Dan Persepsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 129.

<https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i02.p07>

Mahpuz. K. (2021). Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa. <https://banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2021>

Masruhin, A., Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran

- Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130. <https://doi.org/10.32500/jebe.v1i1.881>
- Medianti, L. (2018). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variable Pemodesari (Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bayat). *JomFeb*, 1. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/21424>
- Mentari, T, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di DesaTumaluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *JurnalPolitico*, 6(1), 1–21. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/16275>
- Momongan, L. (2019). Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa. *Riset Keilmuan*, 1–17. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/2492>
- Nindita, N, Y., Budi, A, B. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13. *Jurnal Akuntansi dan Pajak (stie-aas.ac.id)*
- Novitasari, R. D., Afkar, T. (2022). Analisis Alokasi Dana Desa dalam Pencapaian *Good Goovernance Melalui Accountabilit, Transparency serta Participation*. 3(3), 302–312. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v3i3.6258>
- Oktaviona, A., & Andriani, W., Gustati. (2022). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar)*. 2(1), 9–17. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/23/19>

- Periansya., Sopiyan, A, R. (2020). Dampak kompetensi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa kecamatan rambut banyuasin. *Jurnal Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya*, 21, ISSN: 2579-969. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3865151>
- Pratiwi, Y. N., Fadilah, S., Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.54>
- Purbandari & Saptatiningsih, R, I. (2020). Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 melalui Surat Edaran Menteri Dalam Anggota Badan Permusyawaratan Desa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 4(1), 54–65. <http://doi.org/10.31316/jk.v4i1.886>
- Purnamawati, I. G. A., & Adnyani, N. K. K. S. (2019). Peran Komitmen, Kompetensi, Dan Spiritualitas Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 227–240. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10013>
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Putri, A. R. L., & Maryono. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1668–1688. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%203.1003>
- Sahala, P., Rintan, S., Tika, M, B, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 122–129. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.140>
- Sangki, A. A., Gosal, R., Kairupan, J. (2017). Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang

Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 12.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article>

Shuha, K. (2018). Analisis Pengelolaan Desa (Studi Kasus pada Desa-desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman). Universitas Negeri Padang, 1–21.

<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/3787>

Sihaya & Lalaun. (2015). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Punagaya Kecamatan Bangala Kabupaten Jonoponto. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(11), 74–80.

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Otoritas/article/view/43>

Smulowitz, S., Becerra, M., Mayo, M. (2019). *Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. Human Relations*, 72(10), 1671–1696.

<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Sofyani, H., Tahar, A. (2021). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 10–25.

<https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16481>

Sugiharti, C. A., Hariani, S. (2021). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v6i1.315>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukmawati, F., Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66. <https://ibn.e-journal.id/index.php/JIBPU/article/view/120>

Surya, A, T, P., Wirama, D. G. (2020). Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 73.

<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p06>

- Suryani, N. M., Suprasto, H. B. (2021). Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2011. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p11>
- Syafaruddin, A. R. A., Kamase, J., Mursalim. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 9–16. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/equity/article/view/62>
- Tambuwun, F. V., Sabijono, H., Alexander, S. W. (2018). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Otonomi Desa Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Di Desa Kauneran Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 76–84. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.20904.2018>
- Tulis, Y. G., Utami, I., Hapsari, A. N. S. (2018). *Village Fund Management Transparency: A Lesson Learned. Journal of Accounting and Strategic Finance*, 1(02), 100–110. <https://doi.org/10.33005/jasf.v1i02.19>
- Wafirotin, K. Z., Septivastuti, U. (2019). *The Effect of Transparency, Community Participation, and Accountability on Management of Village Funds in Ponorogo Regency. Ekuilibriu : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v14i1.1527>
- Yudha, A. (2021). Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. <http://tulakan.jepara.go.id/index.php/artikel/2021>

Lampiran 2: Bukti Penelitian





Lampiran 3: Surat Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-242/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/04/2023 Sukoharjo, 14 April 2023
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
Seluruh Kantor Desa di Kabupaten Karanganyar
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa di Kabupaten Karanganyar)
Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
SEKRETARIAT DAERAH**

Alamat : Jln. Lawu No. 385 B Karanganyar Telp. (0271) 495039 Fax. 495590
Website : www.karanganyarkab.go.id E-mail : setda@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57712

Karanganyar, 12 Agustus 2019

Kepada

- Yth. 1. Kepala OPD Kab. Karanganyar
2. Camat Se Kab. Karanganyar
3. Direktur BUMD Se Kab. Karanganyar

Di

TEMPAT

SURAT EDARAN
NOMOR : 070 / 5493 / 23

**TENTANG
PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/0013894 tanggal 1 Juli 2019 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, maka disampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan / sekolah dari tempat pendidikan / sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan Instansi Pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara / Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak / Ibu / Saudara berkenan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak / Ibu / Saudara serta membantu menyebarkan kepada masyarakat umum.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

An. BUPATI KARANGANYAR
Sekretaris Daerah



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Jawa Tengah
2. Bupati Karanganyar
3. Kepala Badan Kesbang dan Politik Provinsi Jawa Tengah



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGPANDAN
KEPALA DESA KARANG
Alamat: Jln Srandon-Puntukrejo Telepon (0271) 6980169
Website Karang sideka id Email pemdeskarang@gmail.com Kode Pos 57791

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 474/30/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : DWI PURWOTO, SE
Jabatan : Kepala Desa Karang
Alamat : Setup, RT 002/011 Desa Karang, Kecamatan Karangpandan

Menerangkan bahwa :

Nama : FIFI AFIVAH
NIM : 195221205
Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Karang, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dengan Judul Penelitian "*Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk mendapat dipergunakan sesuai dengan keterangan diatas.

10 Mei 2023
KEPALA DESA KARANG

DWI PURWOTO, SE



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANG PANDAN
KEPALA DESA GERDU**

Alamat : Jalan Raya Solo, Tawangmangu Km. 33 Kode Pos 57791

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 470/ 142/ V/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Veri Kurnianto
Jabatan : Kepala Desa Gerdu
Alamat : Buntung RT 02RW 04 Desa Gerdu

Menerangkan Bahwa :

Nama : Fifi Afivah
NIM : 195221205
Prgram study : S 1 Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama mahasiswi tersebut diatas **benar-benar** telah melakukan Penetian di Desa Gerdu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, dengan Judul “ **Pengaruh Kopetensi Aparatur Partisipasi Masyarakat,Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa** “.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, supaya dapat di pergunakan sebagai mestinya.

Gerdu, 10-05-2023
Kepala Desa Gerdu

Veri Kurnianto




PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGPANDAN
KEPALA DESA SALAM

Alamat : Jln.Raya Solo-Tawangmangu Km:32 ☎ 02716901061
KARANGANYAR

Kode Pos: 57791

SURA KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 140 / 144 / V / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Salam Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya, Nama mahasiswi tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian Di Desa Salam, Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyardengan Judul "**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNBILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salam, 04 Mei 2023

KEPALA DESA SALAM
KEPALA DESA
SALAM
[Signature]
SUTARDI



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGPANDAN
DESA KARANGPANDAN**

Jl. Raya Solo – Tawangmangu No 52 Karangpandan
Email: desakarangpandan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 471.2 / 97 / V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Karangpandan Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FIVI AFIFAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa, Nama Mahasiswi tersebut di atas BENAR telah melakukan penelitian di Desa Karangpandan Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangpandan, 3 Mei 2023
Kepala Desa Karangpandan

DANAN EDY RUSLANJARI, S.H.



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGPANDAN
KANTOR DESA TOHKUNING
Jl. Karangpandan – Mojogedang Km. 2
Ngunut, Desa Tohkuning, Karangpandan, Karanganyar
Kode Pos 57791

No.Kode Desa
33.13.08.2008

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 471./2/SK/V/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Tohkuning Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa, Nama Mahasiswi tersebut diatas BENAR telah melakukan penelitian di Desa Tohkuning, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dengan Judul Penelitian “ **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**”.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tohkuning, 3 Mei 2023





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGPANDAN
KEPALA DESA DAYU

Kantor Kepala Desa Dayu Email : desadayu@yahoo.com Kode Pos 57791

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 471.2/121/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini atasa nama Kepala Desa Dayu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FIVI AFIFAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama Mahasiswi tersebut diatas BENAR melakukan penelitian di Desa Dayu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar dengan judul **"PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARASI DAN AKUNTABILITASI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dayu, 3 Mei 2023

a.n. Kepala Desa Dayu
Sekretaris Desa





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGPANDAN
KEPALA DESA DOPLANG

Alamat : Jl. TP Jokosongo, Doplang, Karangpandan
E-mail : desadoplang03@gmail.com Telp (0271) 499 0176 Kode pos 57791

33.13082.003

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 471.1/SK/008/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Doplang Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : FIVI AFIVAH
2. NIM : 195221205
3. Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
4. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa, Nama mahasiswi tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Doplang, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dengan Judul Penelitian **"PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Doplang, 02 Mei 2023

a.n Kepala Desa Doplang
Sekretaris Desa Doplang





PEMERINTAHAN KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGPANDAN
DESA BANGSRI

Alamat: Jln Solo - Tawangmangu KM.23 Tlp.(0271) 649 9603 Kode Pos 57791

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :471.1/70/V-2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa:

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa, Nama mahasiswi tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar dengan judul “ **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARASI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangsri, 02 Mei 2023

Kepala Desa Bangsri



BAMBANG SRI SUKAWATI



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGPANDAN
DESA NGEPLAK**

Alamat : Jln. Solo – Tawangmangu Km. 25 Karangpandan Telp (0271)6492129
E-mail : ngemplak175@gmail.com Kode Pos 57791

33.1308.2002

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 471.1/SK/63/V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Ngemplak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa, Nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian Di Desa Ngemplak, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dengan judul Penelitian "**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 2 Mei 2023
KEPALA DESA NGEPLAK
KEPALA DESA
NGEPLAK
W. JIANTO



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGPANDAN
KEPALA DESA GONDANGMANIS
Jln .Geneng,Gondangmanis,Karangpandan Kode Pos 57791
Nomor Kode Desa : 3313082009

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 471.1/SK/ 122 / V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Gondangmanis Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa:

Nama : FIFI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa, nama Mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Gondangmanis Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar dengan Judul "**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR,PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gondangmanis, 05 Mei 2023

Kepala Desa Gondangmanis





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN MATESIH
KEPALA DESA PABLENGAN

Alamat : Balai Desa Pablengan JlTP Jokusongo KM.3.5 Desa Pablengan Kec.Matesih
Karanganyar

Kode Pos 57781

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / ~~006~~.33.13.05.2007/ V / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama sekretaris Desa Pablengan :

Nama : SRI HARYOKO, SE
Jabatan : Sekretaris Desa Pablengan
Alamat : Desa Pablengan Kec,Matesih. Kab, Karanganyar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islami

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya, Nama mahasiswi tersebut diatas **BENAR-BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Pablengan, Kec.Matesih, Kab.Karanganyar, dengan judul "**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR MASYARAKAT, TRANSPARAN DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan berguna bagi yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN MATESIH
DESA : GIRILAYU

Alamat : Wetankali, Rt 06 RW 02 Desa Girilayu Matesih Karanganyar Kode Pos 57781

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 001 / V / 2023

- I. DASAR : Surat Rekomendasi Penelitian Tugas Akhir Program NOMOR B-242/UN.20/F.IV/PP.00 9.05/2023
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Girilayu menyatakan **TELAH MELAKUKAN PENELITIAN** Atas pelaksanaan penelitian dalam wilayah Desa Girilayu yang dilaksanakan oleh :

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : FIVI AFIVAH |
| 2. Alamat | : Salam, Karangpandan |
| 3. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 4. Nama Lembaga | : UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA |
| 5. Penanggung Jawab | : Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag |
| 6. Tujuan | : Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa |
| 7. Jangka waktu | : 1 bulan |
| 8. Lokasi | : Desa Girilayu. |

- III. Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : GIRILAYU
Pada tanggal : 08 -05-2023





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN MATESIH
KEPALA DESA KARANGBANGUN**

Alamat : Jln Astana Giribangun Desa Karangbangun Kec Matesih Kab Karanganyar 57781

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / 33 13 05 2004 122 / V / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : KARNO
Jabatan : Kepala Desa Karangbangun

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya, Nama mahasiswi tersebut di atas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Karangbangun, Kec.Matesih, Kab.Karanganyar, dengan judul "**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABIITAS TERHADAP PENGELOLAAM DANA DESA**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangbangun, 4 Mei 2023





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN MATESIH
KEPALA DESA MATESIH

Alamat JL. TP. Joko Songo Matesih
Telpon. E-mail. kantordesamatesih@gmail.com Web Site Kode Pos 57781

SURAT KETERANGAN

No. : 470/118/V/2023

No. Kode Desa Matesih
33.13.05.2003

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan :

Nama : ANDRIANTO, SH
Jabatan : Kepala Desa Matesih

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : FIFI AFIFAH
NIM : 195221205
Program Studi : S 1 Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya, Nama mahasiswi tersebut di atas BENAR telah melakukan penelitian di Desa Matesih Kec Matesih Kab Karanganyar, dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Matesih, 4 Mei 2023

Yang menerangkan,

An. Kepala Desa Matesih

Sekretaris Desa





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN MATESIH

KEPALA DESA KORIPAN

Jl. Matesih – Tawangmangu Km. 2.5 Koripan, Matesih Kode Pos : 57781
email: desakoripan1908@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470 / 157 / V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

- N a m a : **THOYIB SUKAMTO**
- Jabatan : Kepala Desa Koripan

dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa ;

- N a m a : **FIVI AFIVAH**
- NIM : 195221205
- Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa, Nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Desa Koripan , Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar dengan judul penelitian “ **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koripan, 12 Mei 2023
Kepala, Desa Koripan,

THOYIB SUKAMTO



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN JUMANTONO
KEPALA DESA TUNGGULREJO**

Alamat sekretariat: Jl.Raya Tawun No.1 Tunggulrejo,Jumantono,Karanganyar KP (54) : 57782

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/106/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Tunggulrejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar menerangkan dengan sebenarnya dan sesungguhnya bahwa warga kami tersebut dibawah ini :

N a m a	: FIFI AFIVAH
NIM	: 195221205
Program Studi	: S1 Akutansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya, Nama mahasiswi tersebut diatas BENAR telah melakukan penelitian di Desa tunggulrejo, Kecamatan Jumantono Kab. Karanganyar. Dengan Judul “ **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI, DASN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLA DANA DESA**”.

Demikian Surat Keterangan kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tunggulrejo,4 Mei 2023
KEPALA DESA TUNGGULREJO





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN NGARGOYOSO
KEPALA DESA SEGOROGUNUNG
 Jl. Mener – Dukuh No. 3 Telp. 081393212299 Fax- Kode Pos 57793
 KARANGANYAR

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470/260/V/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **TRI HARJONO, S.Sos.**
 Jabatan : Kepala Desa Segorogunung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FIFI AFIVAH**
 NIM : 195221205
 Program Studi : S1 Akutansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama mahasiswi tersebut diatas **BENAR- BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Segorogunung, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar dengan judul penelitian “ **PENGARUH KOPETENSI APARATUR PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Segorogunung, 10 Mei 2023
 Kepala Desa Segorogunung

TRI HARJONO, S.Sos.



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN NGARGOYOSO
KANTOR KEPALA DESA NGARGOYOSO
Alamat: JINgargoyoso – Batu Jamus57793
No . Telp.082 326667 046K

NO KodeDesa/Kelurahan
33.13.072.009

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 471.1/226/SK/ V /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WALUYO
Jabatan : KepalaDesa
Alamat : Ngargoyoso Rt 001/003 DesaNgargoyoso

Menerangkan Bahwa :

1. Nama : FIVI AFIVAH
2. NIM : 195221205
3. Program Studi : S 1 Akuntansi Syariah
4. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Alamat : Salam RT 02/05 Ds.Salam,Kec.Karangpandan,Kab.Karanganyar

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa, Nama Mahasiswa tersebut di atas Benar telah melakukan penelitian di Desa Ngargoyoso, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar dengan judul penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MAYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA

Demikian surat keterangan yang kami buat dengan sesungguhnya apabila keterangan tersebut tidak benar maka kami sanggup di tunt di muka hakim/pengadilan

Ngargoyoso, 10 Mei 2023
Kepala Desa Ngargoyoso





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN NGARGOYOSO
KEPALA DESA BERJO**

Alamat : Jln. Jumog, No.1 Desa Berjo Kec. Ngargoyoso Kode Pos 57793
Website: www.sideka.berjo.id Email: desaberjo@yahoo.com

No.Kode Desa: 33.13.07.2002

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 470/215/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Progam Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan nama mahasiswi tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar, dengan judul penelitian "**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Berjo, 11 Mei 2023





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN TAWANGMANGU
KEPALA DESA PLUMBON**

Alamat : Jln. Solo – Tawangmangu KM 36 Telepon (0271) 6901073
E-mail : desaplumbontw@gmail.com Kode Pos 57792

No. Kode Desa
33.13.06.2009

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470/151/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Plumbon Kecamatan Tawangmangu menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan nama mahasiswa tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Desa Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar, dengan judul penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plumbon, 11 Mei 2023
KEPALA DESA PLUMBON



SUWAJI



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN NGARGOYOSO
KEPALA DESA GIRIMULYO
Alamat : Segondang Rt.002 Rw.07 Desa Girimulyo Kode Pos 57793
Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar

33.1307.2003

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 471.1/SK/215/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Sekretaris Desa Girimulyo ,Kecamatan Ngargoyoso,Kabupaten Karanganyar menerangkan bahwa :

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa Nama Mahasiswi tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di desa Girimulyo , Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar dengan judul Penelitian “ **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR ,PARTISIPASI MASYARAKAT ,TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA** “ .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan .

Girimulyo, 15 Mei 2023
An. Kepala Desa Girimulyo.
Sekretaris Desa Girimulyo

NORANITA ERLINA TERRA SH





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN NGARGOYOSO
KEPALA DESA PUNTUREJO
Alamat: Jl. Karangpandan-Sukuh Km.4, Puntukrejo, Ngargoyoso 57793

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470/117/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Puntukrejo Kecamatan Nagrgoyoso Kabupaten Karanganyar:

Nama : Drs. SUPARNO
Jabatan : Kepala Desa Puntukrejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa mahasiswi tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar dengan judul penelitian **"PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARASI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Puntukrejo, 11 Mei 2023





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN JATEN

KEPALA DESA JATEN

ALAMAT: JL. LAWU JATEN NO: 115 KODE DESA 331 312 2003 KARANGANYAR
Telp(0271).....Faks(0271).....e mail : desajaten313@gmail.com KODE POS 57771

Jaten, 8 Mei 2023

Nomor : 142/13.11.003/II/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth ;
Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Raden Mas Said Surakarta
di -

SURAKARTA

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor surat : B-242/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/05/2023 Tanggal 3 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian atas :

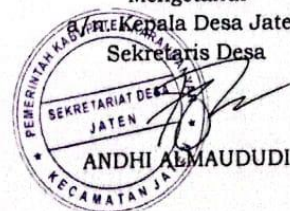
Nama : FIVIAFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Sebagaimana perihal diatas kami atas nama Pemerintah Desa Jaten memberikan izin penelitian Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa kepada mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat Pengantar Izin ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan berikan kepada yang bersangkutan untuk menjadi bahan selanjutnya.

Mengetahui

Kepala Desa Jaten
Sekretaris Desa



ANDHI ALMAUDUDI

Tembusan:
1. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN NGARGOYOSO
KEPALA DESA KEMUNING**

Jln.Raya Kemuning Km.1 Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar 57793
Email : visitkemuning@gmail.com Website : www.visitkemuning.com

No Kode Desa
3313072005

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 470 / 257 / V/ 2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widadi Nur Widyoko,S.Sos

Jabatan : Kepala Desa Kemuning

Menerangkan bahwa :

Nama : Fivi Afivah

NIM : 195221205

Program Studi : S1 Akutansi Syariah

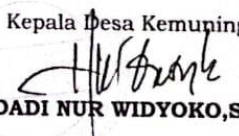
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa Nama Mahasiswi tersebut diatas Benar telah melakukan Penelitian di Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar dengan Judul Penelitian "**Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kemuning, 16-05-2023

Kepala Desa Kemuning


WIDADI NUR WIDYOKO,S.Sos



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
KECAMATAN TAWANGMANGU
KEPALA DESA PLUMBON**

Alamat : Jln. Solo – Tawangmangu KM 36 Telepon (0271) 6901073
E-mail : desaplumbontw@gmail.com Kode Pos 57792

No. Kode Desa
33.13.06.2009

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470/151/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Plumbon Kecamatan Tawangmangu menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : FIVI AFIVAH
NIM : 195221205
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan nama mahasiswa tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Desa Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar, dengan judul penelitian **"PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plumbon, 11 Mei 2023

KEPALA DESA PLUMBON

SUWAJI

Lampiran 4: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Karanganyar,
Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i
Responden di-Tempat

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Berkas

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka dengan ini saya:

Nama : Fivi Afivah

NIM : 195221205

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Bermaksud melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr/i berpartisipasi menjadi responden untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan sejujur-jujurnya. Adapaun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah. Kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan tidak untuk dipublikasikan secara luas sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga. Kesuksesan penelitian ini sangat tergantung dari pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i, sehingga diharapkan Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan informasi secara penuh dan obyektif. Saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i demi terselesainya penelitian ini. Atas kesediaan, bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

a. Kriteria Pengisian Kuesioner

1. Masa kerja minimal 2 tahun

2. Jabatan sebagai Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

b. Informasi Umum

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : [] Laki-laki [] Perempuan
3. Desa :
4. Posisi/Jabatan :
5. Umur :
6. Masa Kerja : [] > 2 tahun [] < 1 tahun

c. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Sdr/I dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan check list (√) pada jawaban pernyataan yang dipilih. Apabila menurut Bapak/Ibu/Sdr/I tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- STS = Sangat Tidak Setuju
- TS = Tidak Setuju
- N = Netral
- S = Setuju
- SS = Sangat Setuju

Pernyataan untuk Variabel Kompetensi Aparatur (X₁)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)						
1.	Aparatur desa mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan.					
2.	Aparatur desa memahami kedudukan dan fungsi organisasi tempat kerja.					
3.	Aparatur desa memahami operasional pelayanan.					
Keahlian (<i>Skill</i>)						

4.	Aparatur desa mampu meningkatkan keterampilan untuk mendukung pelaksanaan tugas masing-masing.					
5.	Aparatur desa mampu mengatasi setiap permasalahan yang muncul.					
6.	Aparatur desa mampu berkomunikasi dan memberi pelayanan dengan baik.					
Perilaku (<i>Attitude</i>)						
7.	Aparatur desa cukup tanggap dalam merespon tuntutan masyarakat.					
8.	Aparatur desa harus bersikap ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan.					
9.	Aparatur desa harus memberikan pelayanan dengan benar dan tidak berbelit-belit.					

Pernyataan untuk Variabel Partisipasi Masyarakat (X₂)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Masyarakat terlibat langsung dalam pengambilan keputusan penyusunan program-program penggunaan dana desa.					
2.	Masyarakat mengusulkan rencana anggaran alternatif untuk BPD terhadap rancangan anggaran desa untuk diajukan kepada pemerintah daerah.					
3.	Masyarakat terlibat aktif rapat paripurna pembahasan dan penetapan anggaran desa.					
4.	Masyarakat terlibat secara aktif dalam mengawasi dan melaporkan pelaksanaan anggaran dana desa.					
5.	Masyarakat secara aktif memberikan penilaian terhadap pelaksanaan anggaran.					
6.	Masyarakat memberikan penghargaan terhadap keberhasilan pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran dana desa.					

Pernyataan untuk Variabel Transparansi (X₃)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Terdapat <i>hardware</i> (komputer) yang mendukung penyusunan laporan keuangan desa.					
2.	Menggunakan aplikasi (<i>software</i>) dari pemerintah guna mendukung penyusunan laporan keuangan.					
3.	Laporan keuangan desa dipublikasi secara terbuka melalui media massa.					
4.	Pemerintah desa secara berkala melaporkan informasi tentang capaian prestasi desa yang telah diraih baik melalui media baliho desa, rapat (pertemuan) desa, atau website pemerintah desa.					

Pernyataan untuk Variabel Akuntabilitas (X₄)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Laporan keuangan desa telah digunakan sebagai alat pertanggungjawaban masyarakat.					
2.	Semua jenis pendapatan dan pengeluaran desa telah tercatat dengan baik dalam laporan keuangan.					
3.	Laporan keuangan desa telah disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					

Pernyataan untuk Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Pengalokasian Sumber Daya						
1.	Pengelolaan dana desa dilakukan secara ekonomis, menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.					
2.	Pengelolaan dana desa dilakukan secara merata, tidak hanya berfokus pada kelompok tertentu.					
Operasional kegiatan mendukung efisiensi dan efektifitas						
3.	Pengelolaan dana desa dilakukan secara efektif dan semua program yang ditargetkan dapat mencapai hasil yang dipertanggungjawabkan.					
4.	Efisiensi dan penghematan dalam penggunaan dana desa sudah dilaksanakan.					

Lampiran 5: Tabulasi Data

No	Jenis Kelamin	Desa	Jabatan	Umur	Masa Kerja
1	Laki-Laki	Doplang	Kepala Desa	56 tahun	>2 tahun
2	Laki-Laki	Doplang	Sekretaris Desa	30 tahun	>2 tahun
3	Perempuan	Doplang	Kaur Keuangan	40 tahun	>2 tahun
4	Laki-Laki	Doplang	BPD	55 tahun	>2 tahun
5	Laki-Laki	Ngemplak	Kepala Desa	58 tahun	>2 tahun
6	Laki-Laki	Ngemplak	Sekretaris Desa	29 tahun	>2 tahun
7	Perempuan	Ngemplak	Kaur Keuangan	50 tahun	>2 tahun
8	Laki-Laki	Ngemplak	BPD	43 tahun	>2 tahun
9	Laki-Laki	Bangsri	Kepala Desa	52 tahun	>2 tahun
10	Laki-Laki	Bangsri	Sekretaris Desa	45 tahun	>2 tahun
11	Perempuan	Bangsri	Kaur Keuangan	26 tahun	>2 tahun
12	Laki-Laki	Bangsri	BPD	55 tahun	>2 tahun
13	Laki-Laki	Karang	Kepala Desa	46 tahun	>2 tahun
14	Laki-Laki	Karang	Sekretaris Desa	30 tahun	>2 tahun
15	Laki-Laki	Karang	Kaur Keuangan	47 tahun	>2 tahun
16	Perempuan	Karang	BPD	34 tahun	>2 tahun
17	Laki-Laki	Gerdu	Kepala Desa	38 tahun	>2 tahun
18	Perempuan	Gerdu	Sekretaris Desa	32 tahun	>2 tahun
19	Laki-Laki	Gerdu	Kaur Keuangan	51 tahun	>2 tahun
20	Laki-Laki	Gerdu	BPD	50 tahun	>2 tahun
21	Laki-Laki	Salam	Kepala Desa	45 tahun	>2 tahun
22	Laki-Laki	Salam	Sekretaris Desa	40 tahun	>2 tahun
23	Perempuan	Salam	Kaur Keuangan	38 tahun	>2 tahun
24	Laki-Laki	Salam	BPD	56 tahun	>2 tahun
25	Laki-Laki	Karangpandan	Kepala Desa	48 tahun	>2 tahun
26	Laki-Laki	Karangpandan	Sekretaris Desa	45 tahun	>2 tahun

27	Laki-Laki	Karangpandan	Kaur Keuangan	28 tahun	>2 tahun
28	Laki-Laki	Karangpandan	BPD	68 tahun	>2 tahun
29	Laki-Laki	Dayu	Kepala Desa	56 tahun	>2 tahun
30	Laki-Laki	Dayu	Sekretaris Desa	43 tahun	>2 tahun
31	Laki-Laki	Dayu	Kaur Keuangan	45 tahun	>2 tahun
32	Laki-Laki	Dayu	BPD	55 tahun	>2 tahun
33	Laki-Laki	Tohkuning	Kepala Desa	44 tahun	>2 tahun
34	Perempuan	Tohkuning	Sekretaris Desa	27 tahun	>2 tahun
35	Laki-Laki	Tohkuning	Kaur Keuangan	50 tahun	>2 tahun
36	Laki-Laki	Tohkuning	BPD	41 tahun	>2 tahun
37	Laki-Laki	Gondangmani s	Kepala Desa	52 tahun	>2 tahun
38	Laki-Laki	Gondangmani s	Sekretaris Desa	43 tahun	>2 tahun
39	Laki-Laki	Gondangmani s	Kaur Keuangan	56 tahun	>2 tahun
40	Laki-Laki	Gondangmani s	BPD	64 tahun	>2 tahun
41	Laki-Laki	Matesih	Kepala Desa	57 tahun	>2 tahun
42	Laki-Laki	Matesih	Sekretaris Desa	37 tahun	>2 tahun
43	Laki-Laki	Matesih	Kaur Keuangan	41 tahun	>2 tahun
44	Laki-Laki	Matesih	BPD	63 tahun	>2 tahun
45	Laki-Laki	Pablengan	Kepala Desa	66 tahun	>2 tahun
46	Laki-Laki	Pablengan	Sekretaris Desa	45 tahun	>2 tahun
47	Laki-Laki	Pablengan	Kaur Keuangan	49 tahun	>2 tahun
48	Laki-Laki	Pablengan	BPD	51 tahun	>2 tahun
49	Laki-Laki	Karangbangun	Kepala Desa	55 tahun	>2 tahun
50	Laki-Laki	Karangbangun	Sekretaris Desa	47 tahun	>2 tahun
51	Perempuan	Karangbangun	Kaur Keuangan	56 tahun	>2 tahun
52	Laki-Laki	Karangbangun	BPD	52 tahun	>2 tahun
53	Laki-Laki	Girilayu	Kepala Desa	67 tahun	>2 tahun
54	Laki-Laki	Girilayu	Sekretaris Desa	42 tahun	>2 tahun

55	Laki-Laki	Girilayu	Kaur Keuangan	60 tahun	>2 tahun
56	Laki-Laki	Girilayu	BPD	51 tahun	>2 tahun
57	Laki-Laki	Tunggulrejo	Kepala Desa	43 tahun	>2 tahun
58	Laki-Laki	Tunggulrejo	Sekretaris Desa	30 tahun	>2 tahun
59	Laki-Laki	Tunggulrejo	Kaur Keuangan	29 tahun	>2 tahun
60	Laki-Laki	Tunggulrejo	BPD	54 tahun	>2 tahun
61	Laki-Laki	Ngargoyoso	Kepala Desa	43 tahun	>2 tahun
62	Laki-Laki	Ngargoyoso	Sekretaris Desa	57 tahun	>2 tahun
63	Perempuan	Ngargoyoso	Kaur Keuangan	36 tahun	>2 tahun
64	Laki-Laki	Ngargoyoso	BPD	64 tahun	>2 tahun
65	Laki-Laki	Segorogunung	Kepala Desa	59 tahun	>2 tahun
66	Perempuan	Segorogunung	Sekretaris Desa	44 tahun	>2 tahun
67	Laki-Laki	Segorogunung	Kaur Keuangan	45 tahun	>2 tahun
68	Perempuan	Segorogunung	BPD	48 tahun	>2 tahun
69	Laki-Laki	Berjo	Kepala Desa	27 tahun	>2 tahun
70	Laki-Laki	Berjo	Sekretaris Desa	27 tahun	>2 tahun
71	Laki-Laki	Berjo	Kaur Keuangan	60 tahun	>2 tahun
72	Laki-Laki	Berjo	BPD	68 tahun	>2 tahun
73	Laki-Laki	Girimulyo	Kepala Desa	33 tahun	>2 tahun
74	Perempuan	Girimulyo	Sekretaris Desa	31 tahun	>2 tahun
75	Perempuan	Girimulyo	Kaur Keuangan	41 tahun	>2 tahun
76	Laki-Laki	Girimulyo	BPD	48 tahun	>2 tahun
77	Laki-Laki	Puntukrejo	Kepala Desa	56 tahun	>2 tahun
78	Laki-Laki	Puntukrejo	Sekretaris Desa	37 tahun	>2 tahun
79	Laki-Laki	Puntukrejo	Kaur Keuangan	26 tahun	>2 tahun
80	Laki-Laki	Puntukrejo	BPD	46 tahun	>2 tahun
81	Laki-Laki	Kemuning	Kepala Desa	50 tahun	>2 tahun
82	Laki-Laki	Kemuning	Sekretaris Desa	48 tahun	>2 tahun
83	Perempuan	Kemuning	Kaur Keuangan	44 tahun	>2 tahun

84	Laki-Laki	Kemuning	BPD	63 tahun	>2 tahun
85	Laki-Laki	Nglebak	Kepala Desa	50 tahun	>2 tahun
86	Laki-Laki	Nglebak	Sekretaris Desa	40 tahun	>2 tahun
87	Perempuan	Nglebak	Kaur Keuangan	55 tahun	>2 tahun
88	Laki-Laki	Nglebak	BPD	52 tahun	>2 tahun
89	Laki-Laki	Plumbon	Kepala Desa	56 tahun	>2 tahun
90	Laki-Laki	Plumbon	Sekretaris Desa	44 tahun	>2 tahun
91	Laki-Laki	Plumbon	Kaur Keuangan	35 tahun	>2 tahun
92	Laki-Laki	Plumbon	BPD	56 tahun	>2 tahun
93	Laki-Laki	Jaten	Kepala Desa	48 tahun	>2 tahun
94	Laki-Laki	Jaten	Sekretaris Desa	38 tahun	>2 tahun
95	Perempuan	Jaten	Kaur Keuangan	40 tahun	>2 tahun
96	Perempuan	Jaten	BPD	36 tahun	>2 tahun
97	Laki-Laki	Koripan	Kepala Desa	44 tahun	>2 tahun
98	Laki-Laki	Koripan	Sekretaris Desa	44 tahun	>2 tahun
99	Laki-Laki	Koripan	Kaur Keuangan	57 tahun	>2 tahun
100	Laki-Laki	Koripan	BPD	50 tahun	>2 tahun

No	Kompetensi Aparatur (X1)									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	5	4	4	2	4	4	4	4	35
2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	36
6	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
7	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
8	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
9	5	4	4	4	4	5	4	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
12	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
13	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39

96	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
97	5	4	4	4	3	4	4	5	5	38
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

No	Partisipasi Masyarakat (X2)						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	2	4	2	2	3	2	15
2	4	4	5	5	5	5	28
3	4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	3	5	5	2	22
5	4	4	4	4	4	2	22
6	4	4	3	3	4	3	21
7	3	4	4	4	4	3	22
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	3	2	2	4	19
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	5	4	4	3	24
12	3	4	4	2	4	2	19
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	4	3	27
15	5	3	5	5	4	3	25
16	4	4	3	4	4	4	23
17	5	4	4	2	2	4	21
18	4	4	5	4	3	4	24
19	3	3	4	4	3	2	19
20	3	3	3	4	4	3	20
21	4	4	4	4	4	3	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	3	4	3	3	21
24	4	4	4	4	4	3	23
25	4	4	4	4	4	3	23
26	4	4	4	3	4	3	22
27	5	5	5	5	5	3	28
28	5	5	5	5	4	5	29
29	4	5	5	4	5	4	27
30	5	4	5	5	5	3	27
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	4	5	5	5	5	29
33	5	4	5	5	4	5	28

34	4	3	3	4	4	3	21
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	5	5	4	4	26
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	3	4	4	4	5	24
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	3	4	4	2	21
46	4	4	4	4	4	3	23
47	4	4	4	4	4	2	22
48	4	3	4	4	4	2	21
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	4	5	5	4	4	27
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	5	4	5	4	4	26
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	4	5	5	5	5	29
70	5	4	5	5	5	5	29
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	4	4	28
73	5	4	5	5	5	4	28
74	4	4	4	4	4	4	24

75	3	4	4	4	5	4	24
76	5	4	4	4	4	4	25
77	5	4	5	4	3	4	25
78	5	4	4	4	4	4	25
79	4	5	4	3	3	3	22
80	5	5	5	5	5	5	30
81	4	4	4	4	4	2	22
82	4	4	4	4	2	2	20
83	4	4	5	5	5	2	25
84	4	4	5	5	5	2	25
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	4	4	5	4	3	25
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	5	5	5	5	5	30
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	3	3	3	3	3	19
91	5	5	5	5	5	3	28
92	5	5	5	5	5	3	28
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	4	5	4	4	4	5	26
96	4	5	4	4	4	5	26
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	4	4	4	4	4	24

No	Transparansi (X3)				TOTAL
	1	2	3	4	
1	5	4	5	5	19
2	5	4	5	5	19
3	5	5	4	4	18
4	5	5	5	4	19
5	5	5	4	4	18
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	4	19
8	5	5	5	4	19
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	4	19
12	5	5	4	4	18

13	5	5	4	4	18
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	4	4	18
17	5	4	4	4	17
18	5	4	4	5	18
19	5	5	4	4	18
20	5	5	4	4	18
21	4	4	4	4	16
22	3	3	4	4	14
23	4	4	4	3	15
24	4	4	5	5	18
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	5	5	4	5	19
29	5	5	5	4	19
30	4	4	2	4	14
31	5	5	5	4	19
32	5	5	5	4	19
33	2	4	5	5	16
34	5	4	4	4	17
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	5	5	4	4	18
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20
42	5	5	4	4	18
43	5	5	5	4	19
44	5	5	5	5	20
45	4	4	2	4	14
46	5	5	4	4	18
47	5	5	1	4	15
48	5	5	2	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	3	4	15
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20

54	5	5	5	5	20
55	3	3	3	3	12
56	5	5	5	5	20
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	3	3	3	3	12
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	4	19
64	5	5	5	5	20
65	4	4	5	3	16
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	4	5	4	5	18
72	5	5	4	5	19
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	5	5	2	4	16
76	5	5	5	4	19
77	5	5	4	4	18
78	5	5	4	4	18
79	4	5	5	4	18
80	4	5	5	5	19
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	4	19
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16
85	5	5	5	5	20
86	5	4	5	5	19
87	5	5	5	5	20
88	5	5	2	2	14
89	5	5	4	5	19
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	5	5	4	5	19
93	5	5	1	5	16
94	5	5	1	5	16

95	5	5	4	4	18
96	5	5	4	4	18
97	4	4	4	4	16
98	5	5	5	5	20
99	3	3	3	3	12
100	4	4	4	4	16

No	Akuntabilitas (X4)			TOTAL
	1	2	3	
1	5	5	5	15
2	5	4	4	13
3	4	4	4	12
4	5	5	4	14
5	4	5	4	13
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	5	5	4	14
9	4	4	5	13
10	5	5	5	15
11	5	5	5	15
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	5	5	5	15
15	5	5	5	15
16	4	4	4	12
17	5	4	4	13
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	3	4	4	11
24	4	4	4	12
25	5	5	5	15
26	4	4	4	12
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	4	5	5	14
30	4	5	5	14
31	4	4	4	12
32	4	5	5	14

33	5	4	5	14
34	5	5	5	15
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	5	5	5	15
42	4	5	5	14
43	5	5	5	15
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	4	5	4	13
47	4	5	4	13
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	4	4	4	12
54	5	5	5	15
55	4	4	4	12
56	5	5	5	15
57	4	4	4	12
58	5	5	5	15
59	4	4	4	12
60	5	5	5	15
61	4	4	4	12
62	5	5	5	15
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	4	4	4	12
66	5	5	5	15
67	5	5	5	15
68	5	5	5	15
69	5	5	5	15
70	5	5	5	15
71	5	5	5	15
72	5	5	5	15
73	4	5	5	14

74	4	4	4	12
75	5	5	5	15
76	4	4	4	12
77	4	5	5	14
78	4	4	4	12
79	3	4	3	10
80	4	5	4	13
81	5	5	5	15
82	4	4	5	13
83	4	4	4	12
84	4	4	4	12
85	5	5	5	15
86	5	5	4	14
87	4	4	4	12
88	5	5	5	15
89	4	4	4	12
90	5	5	5	15
91	5	5	5	15
92	5	5	5	15
93	5	5	5	15
94	5	5	5	15
95	5	5	5	15
96	5	5	5	15
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
99	5	5	5	15
100	4	4	4	12

No	Pengelolaan Dana Desa (Y)				TOTAL
	1	2	3	4	
1	4	5	4	4	17
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	5	5	4	4	18
6	4	4	4	4	16
7	4	5	4	4	17
8	4	4	5	4	17
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20

12	5	5	5	5	20
13	4	5	4	4	17
14	5	5	5	5	20
15	5	4	5	5	19
16	4	5	5	4	18
17	5	5	4	4	18
18	4	5	5	4	18
19	4	5	4	4	17
20	5	4	5	4	18
21	4	5	5	4	18
22	4	4	4	4	16
23	4	5	5	4	18
24	4	5	4	4	17
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	4	19
34	5	4	5	5	19
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	5	17
46	5	4	4	4	17
47	5	4	5	5	19
48	5	5	5	4	19
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16

53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	16
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	4	19
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	4	16
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	4	5	5	4	18
70	4	5	5	4	18
71	4	5	5	5	19
72	4	5	5	4	18
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20
76	4	5	4	4	17
77	5	5	4	4	18
78	5	5	4	4	18
79	4	4	4	4	16
80	5	5	5	4	19
81	4	4	4	4	16
82	4	4	5	4	17
83	4	4	4	5	17
84	4	5	5	4	18
85	5	5	5	5	20
86	4	5	4	5	18
87	4	4	4	4	16
88	5	5	5	5	20
89	4	5	5	4	18
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	5	5	5	5	20
93	5	5	4	4	18

94	5	5	4	4	18
95	4	5	4	4	17
96	4	5	4	4	17
97	4	4	4	4	16
98	4	4	4	4	16
99	5	5	5	5	20
100	4	4	4	4	16

Lampiran 6: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Responden berdasarkan Jabatan

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BPD	25	25.0	25.0	25.0
	Kaur Keuangan	25	25.0	25.0	50.0
	Kepala Desa	25	25.0	25.0	75.0
	Sekretaris Desa	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Responden berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26 tahun	2	2.0	2.0	2.0
	27 tahun	3	3.0	3.0	5.0
	28 tahun	1	1.0	1.0	6.0
	29 tahun	2	2.0	2.0	8.0
	30 tahun	3	3.0	3.0	11.0
	31 tahun	1	1.0	1.0	12.0
	32 tahun	1	1.0	1.0	13.0
	33 tahun	1	1.0	1.0	14.0
	34 tahun	1	1.0	1.0	15.0
	35 tahun	1	1.0	1.0	16.0
	36 tahun	2	2.0	2.0	18.0
	37 tahun	2	2.0	2.0	20.0
	38 tahun	3	3.0	3.0	23.0
	40 tahun	4	4.0	4.0	27.0
	41 tahun	3	3.0	3.0	30.0
	42 tahun	1	1.0	1.0	31.0
	43 tahun	5	5.0	5.0	36.0
	44 tahun	6	6.0	6.0	42.0
	45 tahun	6	6.0	6.0	48.0
	46 tahun	2	2.0	2.0	50.0

47 tahun	2	2.0	2.0	52.0
48 tahun	5	5.0	5.0	57.0
49 tahun	1	1.0	1.0	58.0
50 tahun	6	6.0	6.0	64.0
51 tahun	3	3.0	3.0	67.0
52 tahun	4	4.0	4.0	71.0
54 tahun	1	1.0	1.0	72.0
55 tahun	5	5.0	5.0	77.0
56 tahun	8	8.0	8.0	85.0
57 tahun	3	3.0	3.0	88.0
58 tahun	1	1.0	1.0	89.0
59 tahun	1	1.0	1.0	90.0
60 tahun	2	2.0	2.0	92.0
63 tahun	2	2.0	2.0	94.0
64 tahun	2	2.0	2.0	96.0
66 tahun	1	1.0	1.0	97.0
67 tahun	1	1.0	1.0	98.0
68 tahun	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	83	83.0	83.0	83.0
	Perempuan	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.427*	.436*	.448*	.434*	.499*	.587*	.509*	.723*	1	.728*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.533**	.737**	.631**	.432**	.552**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.533**	1	.549**	.447**	.484**	.485**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.737**	.549**	1	.732**	.598**	.483**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.631**	.447**	.732**	1	.745**	.400**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.432**	.484**	.598**	.745**	1	.397**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.552**	.485**	.483**	.400**	.397**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	.813**	.719**	.855**	.828**	.767**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

Hasil Uji Validitas Transparansi

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X.3
X3.1	Pearson Correlation	1	.777**	,168	.344**	.720**
	Sig. (2-tailed)		,000	,094	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.777**	1	.214*	.396**	.751**
	Sig. (2-tailed)	,000		,033	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,168	.214*	1	.356**	.720**
	Sig. (2-tailed)	,094	,033		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.344**	.396**	.356**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Transparansi	Pearson Correlation	.720**	.751**	.720**	.686**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100

Hasil Uji Validitas Akuntabilitas

		X4.1	X4.2	X4.3	Total X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.736**	.751**	.908**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.736**	1	.793**	.917**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.751**	.793**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
Akuntabilitas	Pearson Correlation	.908**	.917**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

Hasil Uji Validitas Pengelolaan Dana Desa

	Y1	Y2	Y3	Y4	Total Y

Y1	Pearson Correlation	1	.546**	.624**	.686**	.861**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.546**	1	.584**	.429**	.768**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.624**	.584**	1	.646**	.860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.686**	.429**	.646**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Pengelolaan Dana Desa	Pearson Correlation	.861**	.768**	.860**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Kompetensi Aparatur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	9

2. Uji Reliabilitas Partisipasi Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	6

3. Uji Reliabilitas Transparansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	4

4. Uji Reliabilitas Akuntabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	3

5. Uji Reliabilitas Pengelolaan Dana Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	4

Lampiran 9: Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur	100	30	45	40.38	3.711
Partisipasi Masyarakat	100	15	30	25.08	3.338
Transparansi	100	12	20	17.84	2.063
Akuntabilitas	100	10	15	13.42	1.430
Pengelolaan Dana Desa	100	16	20	18.03	1.648
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 10: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09119987
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.062
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.712	1.424		2.607	.011		
	Kompetensi Aparatur	.255	.040	.575	6.318	.000	.578	1.730

Partisipasi Masyarakat	.020	.044	.041	.458	.648	.609	1.643
Transparansi	.018	.064	.022	.279	.781	.757	1.321
Akuntabilitas	.237	.105	.206	2.266	.026	.581	1.720

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.942	.857		1.099	.274
	Kompetensi Aparatur	.002	.024	.013	.097	.923
	Partisipasi Masyarakat	-.041	.026	-.201	-1.554	.124
	Transparansi	-.004	.038	-.013	-.115	.908
	Akuntabilitas	.068	.063	.144	1.085	.281

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 11: Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.526	1.135

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur

b. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146.536	4	36.634	28.439	.000 ^b
	Residual	122.374	95	1.288		
	Total	268.910	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur

Lampiran 12: Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.712	1.424		2.607	.011
	Kompetensi Aparatur	.255	.040	.575	6.318	.000
	Partisipasi Masyarakat	.020	.044	.041	.458	.648
	Transparansi	.018	.064	.022	.279	.781
	Akuntabilitas	.237	.105	.206	2.266	.026

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fivi Afivah
Tempat dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 05 September 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Salam Rt2/5, Karangpandan, Karanganyar
Nomor Telepon : 085313076288
Email : fiviafivah59@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK 02 Salam
2. SD Negeri 10 Membuluh Baru
3. SMP Tunas Bangsa
4. MA Miftahul'Ulum
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 13: Bukti Plagiasi

cek turnitin

ORIGINALITY REPORT

23%	27%	18%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
3	journal.ikopin.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
